

**MACAM CEDERA DAN UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA
PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**OLEH:
DEWA ADHI BASKARA
19602244021**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MACAM CEDERA DAN UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA
PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN**

Tugas Akhir Skripsi

**DEWA ADHI BASKARA
19602244021**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:.....

Koordinator Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

Dosen Pembimbing,



Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.
NIP 197407092005011002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Adhi Baskara
NIM : 19602244021
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Macam-Macam Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Oktober 2023



Dewa Adhi Baskara
19602244021

LEMBAR PENGESAHAN




MACAM CEDERA DAN UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA
PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN

Tugas Akhir Skripsi

DEWA ADHI BASKARA
19602244021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 Oktober 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or. Ketua Tim Penguji		6/11/2023
Nur Indah P, M.Or. Sekretaris Tim Penguji		6/11/2023
Dr. Danang Wicaksono, M.Or. Penguji Utama		2/11/2023

Yogyakarta, 6 - 11 - 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 198306162008121002

MOTTO

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

Nelson Mandela

Pertolongan tuhan tidak datang terlalu cepat, tidak juga terlalu lambat. Tetapi pertolongan tuhan selalu datang pada saat yang tepat dan waktu yang tak terduga.

” Dewa Adhi Baskara”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Dwiyono dan Ibu Maimunah yang selalu memberi nasihat, motivasi, dukungan serta doa yang mengiringi setiap langkah saya.
2. Kepada kakak saya Dewi Puspita Jaya Sari yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

MACAM CEDERA DAN UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Dewa Adhi Baskara
19602244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memperoleh gambaran macam cedera apa saja yang dialami oleh pemain bola voli di Kabupaten Sleman. (2) Mengetahui upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah pemain bola voli di klub bola voli Kabupaten Sleman yang berjumlah 1492 atlet. Populasi yang lebih dari 100, peneliti menetapkan sebesar 20%. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah 421 atlet. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria bersedia menjadi sampel, mengisi lengkap angket yang diberikan, tidak dalam keadaan sakit, hadir pada saat penelitian dilaksanakan, berusia lebih dari 12 tahun, pernah mengikuti pertandingan 1 tahun terakhir, masih aktif mengikuti latihan. Instrumen untuk mengukur macam cedera dan upaya penanganan cedera menggunakan angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu: lecet 39,31% pada Kepala, memar 89,07% pada badan, lecet, *sprain* dan kram 100,00% pada lengan, *strain* 89,31% pada kaki. Berdasarkan faktor cedera yaitu pada bagian kepala sebesar 28,08% (sangat rendah), cedera di bagian badan sebesar 32,81% (rendah), cedera di bagian lengan dan tangan sebesar 78,12% (sangat tinggi), dan cedera di bagian tungkai dan kaki sebesar 62,95% (tinggi). (2) Upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut sebesar 88,97% (sangat tinggi) dan kronis sebesar 95,20% (sangat tinggi). Secara rinci upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu: akut yaitu *Ice* 99,52% dan kronis yaitu *Theraphy Massage* 95,80%.

Kata kunci: *macam cedera, upaya penanganan cedera, bola voli*

TYPES OF INJURIES AND INJURY MANAGEMENT EFFORTS IN VOLLEYBALL PLAYERS IN SLEMAN DISTRICT

By:
Dewa Adhi Baskara
19602244021

ABSTRACT

This research aims to (1) obtain an overview of the types of injuries experienced by volleyball players in Sleman Regency. (2) Knowing efforts to treat injuries to volleyball players in Sleman Regency.

This research is quantitative descriptive. The population used was volleyball players in Sleman Regency volleyball club, totaling 1492 athletes. For a population of more than 100, researchers set it at 20%. Based on this, 421 athletes were eligible. The sampling technique used purposive sampling, with the criteria: were willing to be a sample, filled out the questionnaire completely, were not being sick, present when the research was carried out, aged more than 12 years, had participated in a match in the last 1 year, was still actively participating in training. The instrument for measuring types of injuries and efforts to treat injuries used a questionnaire. The data analysis used descriptive percentage statistics.

The results of the research show that: (1) types of injuries of volleyball players in Sleman Regency are: abrasions at 39.31% on the head, bruises at 89.07% on the body, abrasions, sprain, and cramps 100% on the arm, 89,31 strain on the legs. Based on the factors of injury, on the head at 28.08% (very low level), injuries on the body at 32.81% (low level), injuries on the arms and hands at 78.12% (very high level), and injuries on the legs and feet at 62.95% (high level). (2) Efforts to treat injuries of the volleyball players in Sleman Regency based on acute factors are at 88.97% (very high) and chronic factors are at 95.20% (very high). In detail, efforts to treat injuries of the volleyball players in Sleman Regency are: acute, with Ice therapy at 99.52% and chronic, with Therapy Massage at 95.80%.

Keywords: *types of injuries, efforts to treat injuries, volleyball*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Macam-Macam Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Keplatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Pengurus, pelatih, dan pemain bola voli di Kabupaten Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepada Papa tercinta Dwiyono dan Mama tersayang Maimunah yang selalu mendoakan saya dan selalu mensupport saya dalam proses pembuatan tugas akhir skripsi.
7. Kepada kakak Dewi Puspita Jaya Sari yang selalu mendoakan saya dan selalu mensupport saya dalam proses pembuatan tugas akhir skripsi.
8. Kepada Balqis Fitria Zuhro Wibowo yang telah mensupport saya selama pembuatan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman teman PKO FIK angkatan 2019, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2023
Penulis,



Dewa Adhi Baskara
19602244021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Permainan Bola Voli	12
2. Hakikat Cedera.....	21
3. Hakikat Penanganan Cedera	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir	47
D. Pertanyaan Penelitian	50

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
F. Validitas dan Reliabilitas	55
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
1. Macam Cedera pada Pemain Bola Voli	59
2. Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli	65
B. Pembahasan	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Implikasi	76
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Memar	25
Gambar 2. Strain	26
Gambar 3. Sprain	27
Gambar 4. Dislokasi.....	28
Gambar 5. Patah Tulang	29
Gambar 6. Pendarahan	29
Gambar 7. Tahap Penanganan Cedera Luka.....	37
Gambar 8. Metode <i>RICE</i>	40
Gambar 9. Pembidaian Patah Tulang.....	42
Gambar 10. Mekanisme Kram Otot Betis.....	42
Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 12. Diagram Batang Macam Cedera pada Pemain Bola Voli.....	62
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Kepala.....	63
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Badan.....	64
Gambar 15. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Lengan dan Tangan.....	66
Gambar 16. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Tungkai dan Kaki.....	67
Gambar 17. Diagram Batang Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli	68
Gambar 18. Diagram Batang Faktor Akut.....	69
Gambar 19. Diagram Batang Faktor Kronis	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman	51
Tabel 2. Jumlah Populasi Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman	52
Tabel 3. Jumlah Sampel Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman	53
Tabel 4. Skor Jawaban Angket.....	55
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman.....	56
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Upaya Penanganan Cedera.....	57
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Macam Cedera	58
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel 9. Norma Penilaian.....	60
Tabel 10. Deskriptif Statistik Macam Cedera pada Pemain Bola Voli.....	61
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Kepala.....	63
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Badan.....	64
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Lengan dan Tangan.....	65
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Tungkai dan Kaki	66
Tabel 15. Deskriptif Statistik Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli	67
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Akut.....	69
Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Kronis	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen	84
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub.....	85
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 4. Data Uji Coba.....	99
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
Lampiran 6. Data Penelitian	106
Lampiran 7. Tabel r	142
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas tubuh secara tertata dan terencana yang dilaksanakan oleh individu untuk meningkatkan kebugaran atau kesehatan tubuh secara rohani atau jasmani (Nugroho dkk., 2021, p. 242). Olahraga mempunyai peranan utama dalam perjuangan hidup dan memberikan pengalaman yang bernilai dan nyata. Tekanan lingkungan dan manusia yang diterima oleh seseorang pada waktu berolahraga sering menimbulkan kecelakaan atau cedera. Hal ini kadang-kadang dapat memengaruhi, bahkan mengubah kehidupan manusia. Setiap melakukan aktivitas fisik khususnya olahraga baik dalam kegiatan pendidikan, pelatihan atau kebugaran, selalu dihadapkan pada kemungkinan terjadinya cedera dan pada akhirnya dapat berakibat terganggunya aktivitas fisik, psikis, dan prestasi. Efek dari cedera olahraga juga dapat berdampak fatal bagi seorang atlet, bahkan atlet harus berhenti berlatih secara total. Bagi pelaku olahraga yang mengalami cedera akibat berolahraga, dapat menimbulkan trauma apabila cedera yang dialaminya akan mengganggu rutinitas dan aktivitas sehari-hari (Pasaribu, dkk., 2022, p. 145).

Pendapat Widhiyanti (2018, p.12) bahwa cedera olahraga adalah suatu kerusakan yang terjadi pada struktur dan fungsi tubuh akibat paksaan ataupun tekanan fisik maupun kimiawi saat berolahraga, cedera dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Cedera olahraga merupakan segala

bentuk kegiatan yang melampaui batas ambang kemampuan tubuh akibat berolahraga. Cedera olahraga (*sport injury*) merupakan segala macam cedera yang timbul, baik pada waktu latihan maupun pada waktu berolahraga (pertandingan) ataupun sesudah pertandingan.

Secara fisiologis cedera olahraga terjadi akibat ketidakseimbangan antara beban kerja dengan kemampuan jaringan tubuh yang melakukan aktivitas olahraga. Cedera olahraga dapat menimbulkan cacat, luka dan pada otot atau sendi serta bagian lain dari tubuh (Widhiyanti, dkk., 2019, p.39). Pada umumnya penyebab terjadi cedera olahraga antara lain kurang pemanasan, melakukan *smash* yang salah, memaksakan kondisi tubuh melampaui ambang batas kemampuan tubuh sebelum berolahraga terutama pada jelang pertandingan yang menuntut banyak gerakan yang eksplosif. Cedera merupakan masalah serius bagi atlet karena sulit untuk dihindari, baik saat latihan ataupun pertandingan. Ihsan (2017, p. 62) menyatakan bahwa bagian tubuh yang biasanya terkena adalah tulang, otot, tendon serta *ligament*. Dengan demikian pengetahuan tentang cedera olahraga berguna untuk mempelajari cara terjadinya cedera olahraga mengobati/ menolong/ menanggulangi (kuratif) serta tindakan preventif (pencegahan).

Oktavian & Roepajadi (2021, p. 55) berpendapat bahwa berdasarkan waktu terjadinya bahwa cedera terbagi dua jenis, yaitu cedera akut dan kronik. Cedera akut adalah cedera yang terjadi atau dialami oleh atlet secara mendadak, seperti robekan *ligament*, otot, tendon, terkilir, bahkan sampai patah tulang. Cedera kronik adalah cedera yang terjadi karena melakukan

teknik yang salah dan berlangsung secara berulang ulang dengan jangka waktu yang lama. Atlet untuk menghindari terjadinya cedera ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat berolahraga yaitu dengan melakukan pemanasan sebelum berolahraga dengan tujuan menyiapkan otot sebelum melakukan olahraga, menggunakan peralatan olahraga yang sesuai dengan cabang olahraganya dengan tujuan untuk menghindari dan melukai tubuh saat berolahraga, menggunakan pelindung atau penunjang saat berolahraga, memperhatikan tempat latihan dengan supaya dapat hal berbahaya ketika berolahraga, dan melakukan pendinginan setelah berolahraga untuk mengembalikan atau merileksasikan otot yang tegang saat berolahraga (Abdullah dkk., 2020, p. 123).

Penyebab cedera olahraga biasanya akibat dari trauma/benturan langsung ataupun latihan yang berulang-ulang dalam waktu lama. Penyebab ini dapat dibedakan menjadi: (1) Faktor dari luar, yaitu: (a) *Body Contact Sport*: sepakbola, tinju, karate. (b) Alat olahraga: *stick hokey*, raket, bola. (c) Kondisi lapangan: licin, tidak rata, becek. (2) Faktor dari dalam, yaitu: (a) Faktor anatomi: panjang tungkai yang tidak sama, *arcus* kaki rata, kaki jinjit, sehingga pada waktu lari akan mengganggu gerakan. (b) Latihan gerakan/pukulan yang keliru misalnya: pukulan *backhand*. (c) Adanya kelemahan otot. (d) Tingkat kebugaran rendah. (3) Penggunaan yang berlebihan/*overuse*. Gerakan atau latihan yang berlebihan dan berulang-ulang dalam waktu relatif lama atau mikro trauma dapat menyebabkan cedera. Berat ringannya cedera meliputi: (1) Cedera ringan: cedera yang tidak diikuti

kerusakan berarti pada jaringan, bengkak tidak memengaruhi penampilan, misalnya: lecet, memar. (2) Cedera sedang: ada kerusakan jaringan, nyeri, bengkak nyata, mengganggu penampilan, misalnya; *sprain, strain grade* dua. (3) Cedera berat: kerusakan jaringan parah, bengkak besar, nyeri tidak tertahankan, tidak bisa tampil atau harus berhenti olahraga (Mahardika, dkk., 2022, p. 2).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan cedera dalam berolahraga. Salah satu cabang olahraga populer di dunia maupun di Indonesia yaitu permainan bola voli. Tidak terkecuali dalam olahraga bola voli, karena memerlukan teknik-teknik khusus yang harus dikuasai, seperti *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *smash*, *blocking*, *sliding* dan lainnya. Jika teknik tersebut tidak dapat dikuasai dengan baik, maka besar kemungkinan untuk terjadinya cedera (Saputra dkk., 2022, p. 8). Permainan bola voli adalah permainan yang cukup kompleks dan tidak mudah untuk dimainkan, memerlukan latihan khusus dan rutin untuk dapat menguasainya (Thoyfur dkk., 2021, p. 595). Bola voli merupakan olahraga tim dengan jumlah enam orang dalam suatu tim baik ini pada kelompok laki-laki dan perempuan. Permainan bola voli di Indonesia diterima dan dinikmati semua kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja hingga dewasa (Sajid, et al., 2020, p. 2).

Olahraga bola voli merupakan olahraga tanpa terjadi kontak fisik pada kedua tim, dikarenakan terpisahkan oleh net. Permainan bola voli mencakup banyak gerakan kompleks, eksplosif, membutuhkan gerakan yang konstan serta keterampilan dalam permainan (Pratiwi dkk., 2020, p. 2). Hal tersebut

mendasari kebutuhan akan kebugaran fisik yang optimal untuk berprestasi seperti keseimbangan, daya tahan kardiorespirasi, daya ledak otot, kekuatan dan kecepatan sebagai modal dasar yang menopang keterampilan permainan yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli (Eylen et al., 2017, p. 13). Bola voli dimainkan dalam permainan yang cepat, ditandai dengan intensitas yang pendek dalam perebutan setiap poin (Toselli & Campa, 2018, p. 20).

Banyak sekali masalah cedera yang timbul saat bermain bola voli. Salah satunya cedera jari akibat kesalahan dalam melakukan *block*, *passing* atas maupun saat melakukan *smash*. Nyeri lutut akibat terlalu banyak melompat, siku lecet akibat gerakan meluncur saat mengejar bola, dan cedera bahu. Secara umum dalam melakukan kegiatan, aktivitas, ataupun berolahraga tentu penuh dengan resiko, apalagi saat bermain bola voli, resiko cedera yang terjadi karena berolahraga atau bermain bola voli disebabkan oleh banyak hal, antara lain kondisi alam atau lingkungan yang kondusif, kurangnya pemanasan atau *stretching*, taktik atau teknik yang salah, beban latihan yang berlebihan (*overload*), kelelahan atau (*overtraining*), dan kurangnya pendinginan setelah bermain voli (*cooling down*) (Siregar & Nugroho, 2022, p. 83).

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang mengalami cedera dalam aktivitas olahraga, untuk itu perlunya pengetahuan terhadap pencegahan maupun penanganan yang tepat terhadap cedera. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang tidak mengerti bagaimana menangani dan tidak langsung tanggap terhadap cedera yang sedang dialami

tersebut. Hal itu menyebabkan cedera yang seharusnya bisa pulih dengan cepat namun bisa menjadi lama bahkan semakin parah.

Penanganan cedera dengan cepat dan tepat sangatlah penting fungsinya sebagai faktor penentu lamanya proses kesembuhan pada yang mengalami cedera tersebut. Apabila ada tindakan pertolongan pertama yang salah, maka berakibat pada proses penyembuhan cedera yang berlangsung lama. Pertolongan pertama saat terjadi cedera adalah hal yang sangat penting diketahui oleh atlet karena pemilihan penanganan cedera yang baik dan benar dapat mempercepat pemulihan cedera, sehingga atlet dapat beraktivitas seperti semula (Rosadi et al., 2021). Salah satunya menggunakan pertolongan pertangan dengan metode *RICE*, metode *RICE* adalah kepanjangan dari *Rest*, *Ice*, *Compression*, dan *Elevation*. Metode *RICE* sudah banyak digunakan untuk mengatasi cedera saat bermain bola voli, dan bisa dilakukan sebelum meminta bantuan dokter.

Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta peminat olahraga bola voli juga sangat banyak dibuktikan dengan banyaknya klub bola voli yang populer di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta seperti Yuso Sleman, Puspa Indah, Mutiara, Yumantara, Bintang Utara, dan Pervas. Dengan banyaknya peminat bola voli diikuti juga berkembangnya perlombaan bola voli mulai dari yang resmi seperti Kejurda, Kejurkab, hingga Kejurnas, serta perlombaan yang tidak resmi tidak kalah banyak juga yang sering diadakan di daerah Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2023 dengan 10 atlet dari 2 klub bola voli yaitu Yuso Sleman dan Pervas, 8 di

antaranya menyatakan bahwa pernah mengalami cedera saat bermain bola voli.

Secara umum cedera yang sering terjadi pada saat bermain bola voli yaitu saat melakukan teknik *smash*. Cedera yang terjadi saat fase melompat sampai mendarat, misanya *ankle* yang terkilir hal ini disebabkan karena pada saat mendarat kaki tumpuan menginjak pemain yang sedang melakukan *block*. Cedera lain yang sering terjadi yaitu trauma akut mengenai sendi pergelangan kaki serta kaki terkilir dengan pemanjangan ligamen atau bahkan sobekan. Selanjutnya, pecahnya *tendon achilles* dan luka pada sendi tersebut disebabkan karena terlalu banyak digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dengan pelatih dan atlet menunjukkan bahwa banyak masalah cedera yang timbul saat bermain bola voli. Salah satunya yaitu cedera pada jari tangan karena kesalahan saat pengambilan bola, nyeri pada lutut kaki karena terlalu banyak melompat, lecet pada siku karena melakukan gerakan *sliding* saat melakukan penyelamatan bola, cedera pada bahu karena sering melakukan *smash* yang keras saat melakukan serangan dan melakukan *block* saat menahan serangan, cedera pada pergelangan kaki karena saat melakukan *smash* atau *block* mengalami jatuhnya yang kurang sempurna, dan cedera yang pernah terjadi sebelumnya.

Padatnya jadwal latihan dan seringnya mengikuti kejuaraan, juga menyebabkan terjadinya cedera pada atlet bola voli. Atlet kurang pemanasan dan perlengkapan saat latihan yang kurang mendukung juga mengakibatkan cedera. Menurut hasil observasi yang diamati, banyak atlet atau pemain bola

voli mengalami cedera olahraga saat melakukan pertandingan atau latihan. Atlet kurang memperhatikan akan terjadinya cedera, sementara atlet yang mengalami cedera tidak mendapatkan penanganan khusus ketika terjadi cedera pada saat latihan. Atlet bola voli di Kabupaten Sleman juga masih banyak yang belum mengetahui upaya penanganan cedera yang tepat. Berdasarkan uraian di atas, dengan kata lain pada pelaksanaan olahraga atau dalam melaksanakan permainan bola voli harus melakukan teknik dasar dengan baik agar tidak terjadinya cedera olahraga yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian Rosadi, dkk., (2021) bahwa cedera yang paling banyak terjadi pada pemain bola voli putri adalah cedera pada bahu atau *shoulder impingement* dari empat cedera lain yaitu nyeri pada lutut, nyeri pada pinggang dan nyeri pada pergelangan kaki. Hasil penelitian Siregar & Nugroho (2022) menunjukkan bahwa faktor cedera paling sering terjadi pada bagian jari tangan yaitu 57,1% dan lutut 51,4% masuk pada skala yang cukup karena lebih dari 40%. Dari banyaknya cedera yang akan dialami oleh atlet bolavoli tersebut, maka sebagai pelatih dan atlet harus tahu dan paham tentang latihan yang benar. Paparan di atas tentunya menarik untuk dikaji dan diteliti lebih dalam, oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Macam-Macam Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juni 2023 dengan 10 atlet dari 2 klub bola voli yaitu Yuso Sleman dan Pervas, 8 di antaranya menyatakan bahwa pernah mengalami cedera saat bermain bola voli.
2. Secara umum cedera yang sering terjadi pada saat bermain bola voli yaitu saat melakukan teknik *smash*.
3. Cedera yang terjadi saat fase melompat sampai mendarat, misalnya *ankle* yang terkilir hal ini disebabkan karena pada saat mendarat kaki tumpuan menginjak pemain yang sedang melakukan *block*.
4. Cedera yang sering terjadi yaitu trauma akut mengenai sendi pergelangan kaki serta kaki terkilir.
5. Atlet sering mengalami cedera pada jari tangan karena kesalahan saat pengambilan bola.
6. Lecet pada siku karena melakukan gerakan *sliding* saat melakukan penyelamatan bola.
7. Cedera pada bahu karena sering melakukan *smash* yang keras saat melakukan serangan dan melakukan *block* saat menahan serangan.
8. Atlet bola voli di Kabupaten Sleman masih banyak yang belum mengetahui upaya penanganan cedera yang tepat.
9. Macam cedera dan upaya penangan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang, penelitian ini dibatasi pada masalah kajian mengenai program pembinaan prestasi, untuk mendapatkan

suatu fokus agar penelitian ini terukur dan terarah, maka mendapatkan suatu fokus pada penelitian dibatasi pada macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Macam cedera apa saja yang dialami oleh pemain bola voli di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran macam cedera apa saja yang dialami oleh pemain bola voli di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan baik dari segi teoritis maupun praktis, berikut penjelasan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wacana dalam mengetahui jenis cedera yang dialami oleh pemain

bola voli di Kabupaten Sleman, sehingga dapat mengetahui cara yang tepat untuk penangannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran cedera yang sering dialami oleh kalangan atlet bola voli agar para atlet sadar akan bahayanya cedera supaya atlet bisa lebih berhati-hati saat melakukan latihan maupun saat melakukan permainan bola voli.
- b. Bermanfaat untuk para olahragawan untuk mengetahui bagaimana melakukan penanganan cedera saat melakukan latihan maupun saat melakukan pertandingan bola voli.
- c. Bermafaat untuk para pelatih untuk bisa lebih memperhatikan para atlet, model latihan, dan sarana prasarana saat melakukan latihan guna mengurangi resiko cedera.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Olahraga bola voli, ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Bola voli yaitu suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Syamsuryadin, dkk., 2021, p. 193).

Permainan bola voli adalah permainan tim yang beranggotakan 6 orang permainan dengan tujuan permainan mematikan bola di daerah lawan, serta salah satu permainan yang menjadi permainan yang memasyarakat di Indonesia (Destriana, dkk., 2021, p. 115). Pendapat Arte, et al., (2019, p. 138) bahwa permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang

dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Dalam praktiknya kedua regu harus melewatkan bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan.

Permainan bola voli adalah olahraga yang berbentuk bolak-balik di udara di atas jaring. Jaring dengan maksud untuk menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan permainan bola voli yakni melewatkan bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan (Wijaya & Kartika, 2021, p. 42).

Pendapat Haq & Hermanzoni (2019, p. 294) bahwa permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang

dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Dalam praktiknya kedua regu harus melewatkan bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan. Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia. Pendapat Saputra & Aziz (2020, p. 32) bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang berbentuk bolak-balik di udara di atas jaring. Jaring dengan maksud untuk menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain.

Pendapat Dearing (2019, p. vi) bahwa untuk bola voli wanita, jarak jaringnya adalah 2,24 meter tinggi; untuk bola voli putra, netnya adalah 2,43 meter tinggi. Lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra. Jaring harus digantung erat untuk menghindari kendur dan untuk memungkinkan bola didorong ke gawang untuk memantul dengan bersih, bukan jatuh langsung ke lantai. Pada pertandingan bola voli ketinggian net pria adalah 2,43 meter dan untuk perempuan adalah 2,24 meter.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk

dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Sahabuddin & Hakim, 2020, p. 32).

Hal senada, dikemukakan Nasuka (2020, p. 34) bahwa permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain antara lain; servis, *passing*, *smash* dan *blocking*. Apriyanto, et al., (2020, p. 15) menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai adalah servis, *passing*, *smash*, dan *block*. Permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai

oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: (1) servis, (2) pas atau *passing*, (3) *set-up* atau umpan, (4) *smash* dan (5) *blocking* (Salim et al., 2020, p. 323). Masing-masing teknik dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknik Servis

Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain. Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan, tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin (Tawakal, 2020, p. 24). Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)* (Chan & Indrayeni, 2018, p. 186).

2) Teknik *Passing*

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Hidayat, dkk., 2018, p. 5). Pendapat Irwanto & Nuriawan (2021, p. 3) bahwa *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

3) Teknik *Set-Up* atau Umpan

Umpan adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash*. Umpan dalam permainan bola voli *modern* sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan

utama seorang *tosser* adalah atlet yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Junaidi & Muharram, 2021, p. 37).

4) Teknik *Smash*

Serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Jary & Khalaf (2022, p. 102) bahwa teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. *Smash* merupakan salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Hidayat, et al., 2022, p. 76).

5) Teknik *Blocking*

Pendapat Lugina, dkk., (2020, p. 3) bahwa teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang

sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan (Destriana, dkk., 2021, p. 32).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

c. Komponen Kondisi Fisik dalam Bola Voli

Mengingat permainan bola voli termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kemampuan fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas pemain, artinya di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan. Bola voli dicirikan oleh tingkat dinamisme, elastisitas, dan pergerakan dan perubahan cepat, sehingga memaksakan tidak hanya pada kesiapan fisik, kemampuan koordinasi, sifat psikologis tetapi juga spasial penglihatan, kecepatan

reaksi cepat, antisipasi, kemampuan untuk memperkirakan waktu secara akurat, kekuatan dan karakteristik spasial aktivitas motorik serta tingkat koordinasi prasyarat motorik (Sopa & Pomahaci, 2021, p. 89).

Pendapat Maizan (2020, p. 13) bahwa atlet bola voli sangat membutuhkan kualitas kondisi fisik yang baik, komponen-komponen dasar kondisi fisik tersebut seperti: “Daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), dan koordinasi (*coordination*)” Martinez (2017, p. 37) menyatakan bahwa bola voli adalah olahraga yang ditandai dengan gerakan dinamis, eksplosif, berbasis interval yang membutuhkan keterampilan teknis dan pengetahuan taktis. Bafirman & Wahyuni (2019, p. 34) menyatakan bahwa komponen-komponen kondisi fisik yang mendukung pencapaian gerak dalam olahraga adalah kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*muscular power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*), kelincahan (*agility*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik bola voli yaitu kecepatan, *power endurance*, *power* otot lengan dan bahu, *power* otot tungkai, kelincahan, dan daya tahan (*VO₂Max*).

2. Hakikat Cedera

a. Pengertian Cedera

Cedera adalah suatu akibat daripada gaya-gaya yang bekerja pada tubuh atau sebagian daripada tubuh dimana melampaui kemampuan tubuh untuk mengatasinya, gaya-gaya ini bisa berlangsung dengan cepat atau jangka lama (Mustafa, 2017, p. 25). Menurut Candra dkk., (2021, p. 45) cedera adalah sebuah respon dari gaya yang bekerja pada tubuh atau sebagian dari pada tubuh dimana melampaui kemampuan tubuh untuk mengatasinya. Penyebab cedera dalam dunia olahraga bukan hanya diakibatkan kontak fisik, namun adanya gaya-gaya yang terjadi pada otot saat melakukan aktivitas juga dapat berisiko menyebabkan cedera. Biasanya terjadi pada tendon, ligamen, tulang dan persendian. Sementara itu, cedera dapat terjadi pada awal aktivitas olahraga maupun saat olahraga berlangsung, hal tersebut dapat dikarenakan kesalahan saat melakukan pemanasan, tingkat fleksibilitas yang buruk dan bisa karena faktor kelelahan.

Cedera adalah kelainan yang terjadi pada tubuh yang mengakibatkan timbulnya nyeri, panas, merah, bengkak dan tidak dapat berfungsi baik pada otot, *tendon*, *ligament*, persendian ataupun tulang akibat aktivitas gerak yang berlebihan atau kecelakaan (Hernowo & Ambardini, 2019, p. 86). Cedera olahraga (*sport injuries*) merupakan sebuah cedera yang timbul pada saat, baik pada

waktu latihan, berolahraga, pertandingan olahraga ataupun sesudahnya. Pemahaman tentang cedera olahraga bermanfaat agar atlet atau pelaku olahraga untuk mempelajari cara terjadinya cedera olahraga, mengobati/ menolong/ menanggulangi (kuratif), serta tindakan pencegahan (kuratif) (Widhiyanti, 2018, p. 6).

Terjadinya cedera dalam berolahraga disebabkan oleh faktor internal seperti cara latihan yang kurang tepat, kurangnya pemanasan atau peregangan otot tertentu, faktor kekuatan otot yang begitu rendah, saat melakukan pemanasan dan pendinginan yang kurang tepat akan berakibat kepada keluhan rasa nyeri yang akan terasa 24 sampai 28 jam setelah latihan. Faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya cedera adalah pemasangan alat yang tidak tepat, kondisi alat yang tidak layak pakai, perlengkapan latihan yang tidak sesuai, lingkungan latihan yang tidak aman untuk kegiatan maupun dari karakteristik cabang olahraga itu sendiri (Herdiandanu & Djawa, 2020, p. 97).

Cedera olahraga seringkali direspon oleh tubuh dengan tanda radang yang terdiri atas *rubor* (merah), *tumor* (bengkak), *kalor* (panas), *dolor* (nyeri) dan *functiolaesa* (penurunan fungsi). Cedera olahraga disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab cedera olahraga dapat berasal dari luar atau dalam. Menurut Setiani & Priyonoadi, 2015, p. 10) penyebab cedera olahraga dibagi menjadi:

1) *External Violence* (penyebab dari luar)

External Violence (penyebab dari luar) adalah cedera yang timbul atau terjadi karena pengaruh atau sebab yang berasal dari luar, misal:

- a) *Body contact sport*, misal: Sepak bola, tinju,
- b) Alat-alat olahraga, misal: *Stick hockey*, raket,
- c) Keadaan sekitar yang menyebabkan terjadinya cedera, misal: keadaan lapangan yang tidak memenuhi persyaratan, misal: lapangan yang berlubang

2) *Internal violence* (penyebab dari dalam)

Cedera ini terjadi karena koordinasi otot-otot dan sendi yang kurang sempurna, sehingga menimbulkan gerakan-gerakan yang salah dan timbul cedera. Hal ini bisa juga terjadi karena kurangnya pemanasan, kurang konsentrasi ataupun olahragawan dalam keadaan fisik dan mental yang lemah. Macam cedera yang terdapat berupa: robeknya otot, tendo dan ligamentum.

3) *Over-use*

Cedera ini timbul karena penggunaan otot yang berlebihan atau terlalu melebihi kapasitas otot. Gejala ringan yang terjadi seperti: kekakuan otot, *strain*, *sprain*, dan gejala yang paling berat yaitu terjadinya stres fraktur.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cedera olahraga adalah suatu kerusakan yang terjadi pada struktur dan fungsi tubuh akibat paksaan ataupun tekanan fisik maupun kimiawi saat berolahraga, cedera dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Cedera merupakan masalah serius bagi atlet karena sulit untuk dihindari, baik saat latihan ataupun pertandingan.

b. Jenis Cedera

Cedera merupakan rusaknya jaringan (lunak/keras) yang disebabkan oleh adanya kesalahan teknis, benturan, atau aktivitas fisik yang melebihi batas beban latihan, yang dapat menimbulkan rasa sakit dan akibat dari kelebihan latihan melalui pembebanan latihan yang terlalu berat sehingga otot dan tulang tidak lagi dalam keadaan anatomis. Cedera olahraga dapat diklasifikasikan sebagai cedera ringan apabila robekan yang terjadi hanya dapat dilihat di bawah mikroskop dengan keluhan minimal dan tidak mengganggu penampilan secara berarti (Ulfa, 2019, p. 34).

1) Macam-macam jenis cedera

a) Memar

Memar adalah cedera yang disebabkan oleh benturan atau pukulan benda keras pada jaringan lunak tubuh. Jaringan di bawah permukaan kulit rusak dan pembuluh darah kecil pecah, sehingga darah dan cairan seluler merembes ke jaringan sekitarnya.

Gambar 1. Memar



(Sumber: <https://muhammad-yanuri.blogspot.com>)

b) Cedera pada ligamen dan tendo

Strain dan *sprain* adalah kondisi yang sering ditemukan pada cedera olahraga. *Strain* adalah menyangkut cedera otot atau tendon. *Strain* adalah kerusakan pada suatu bagian otot atau tendo karena penggunaan yang berlebihan ataupun stress yang berlebihan. Mustafa (2017, p. 29) menyatakan bahwa *strain* dapat dibagi atas 3 tingkat, yaitu:

(a) Tingkat 1 (ringan)

Strain tingkat ini tidak ada robekan hanya terdapat kondisi inflamasi ringan, meskipun tidak ada penurunan kekuatan otot, tetapi pada kondisi tertentu cukup mengganggu atlet.

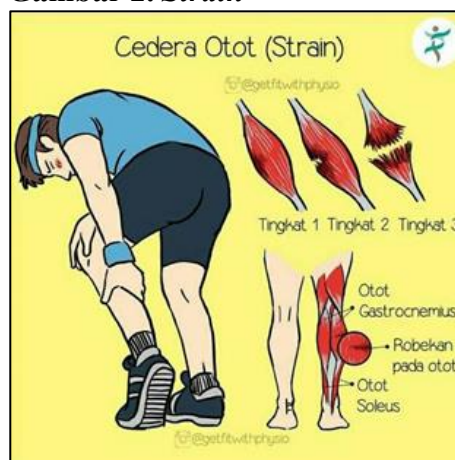
(b) Tingkat 2 (sedang)

Strain pada tingkat 2 ini sudah terdapat kerusakan pada otot atau tendon, sehingga dapat mengurangi kekuatan atlet.

(c) Tingkat 3 (berat)

Strain pada tingkat 3 ini sudah terjadi ruptur yang lebih hebat sampai komplit, pada tingkat 3 diperlukan tindakan bedah (*repair*) sampai fisioterapi dan rehabilitasi.

Gambar 2. *Strain*



(Sumber: <https://www.facebook.com/fisioterapikudus>)

Sprain adalah cedera yang menyangkut cedera *ligament*. *Sprain* dapat dibagi 4 tingkat, yaitu:

(a) Tingkat 1 (ringan)

Cedera tingkat 1 ini hanya terjadi robekan pada serat *ligament* yang terdapat *hematom* kecil di dalam *ligamen* dan tidak ada gangguan fungsi.

(b) Tingkat 2 (sedang)

Cedera *sprain* tingkat 2 ini terjadi robekan yang lebih luas, tetapi 50% masih baik. Hal ini sudah terjadi gangguan fungsi, tindakan proteksi harus dilakukan untuk memungkinkan terjadinya kesembuhan.

Imobilisasi diperlukan 6-10 minggu untuk benar-benar aman dan mungkin diperlukan waktu 4 bulan. Seringkali terjadi pada atlet memaksakan diri sebelum selesainya waktu pemulihan belum berakhir dan akibatnya akan timbul cedera baru lagi.

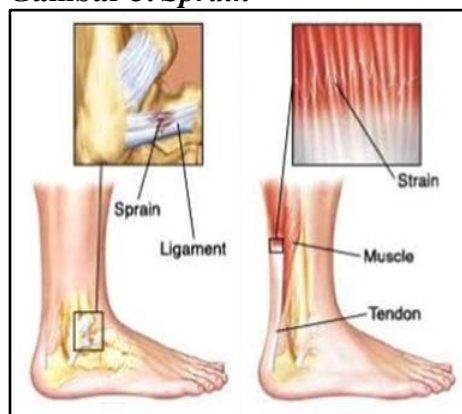
(c) Tingkat 3 (berat)

Cedera *sprain* tingkat 3 ini terjadinya robekan total atau lepasnya *ligament* dari tempat lekatnya dan fungsinya terganggu secara total. Maka sangat penting untuk segera menempatkan kedua ujung robekan secara berdekatan.

(d) Tingkat 4 (*Sprain fraktur*)

Cedera *sprain* tingkat 4 ini terjadi akibat ligamennya robek dimana tempat lekatnya pada tulang dengan diikuti lepasnya sebagian tulang tersebut.

Gambar 3. *Sprain*



(Sumber: <https://patella.id/cedera-berolahraga-sprain>)

c) Dislokasi

Dislokasi adalah terlepasnya sebuah sendi dari tempatnya yang seharusnya. Menurut Widhiyanti, dkk., (2019, p. 39) dislokasi adalah perpindahan permukaan tulang-tulang yang membentuk sendi, sehingga tulang-tulang tersebut tidak berhadapan lagi. Hal ini disebabkan oleh benturan ataupun saat melakukan pendaratan yang tidak sempurna.

Gambar 4. Dislokasi



(Sumber: flexfreeclinic.com)

d) Patah tulang

Patah tulang adalah suatu keadaan yang mengalami keretakan, pecah atau patah, baik pada tulang maupun tulang rawan. Patah tulang di bagi menjadi 2 yaitu patah tulang kompleks dimana tulang terpisah, dan patah tulang stress dimana tulang terjadi keretakan tidak terpisah.

Gambar 5. Patah Tulang



(Sumber: <https://id.pngtree.com>)

e) Kram otot

Kram otot adalah kontraksi yang terus menerus yang dialami oleh otot atau sekelompok otot dan mengakibatkan rasa nyeri.

f) Pendarahan

Perdarahan terjadi karena pecahnya pembuluh darah sebagai akibat dari trauma pukulan atau terjatuh.

Gambar 6. Pendarahan



(Sumber: <https://ksrpmistudent.uny.ac.id>)

g) Keseleo/terkilir

Keseleo merupakan kecelakaan yang paling sering terjadi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berolahraga.

3. Hakikat Penanganan Cedera

Penanganan cedera dengan cepat sangatlah penting fungsinya sebagai faktor penentu lamanya proses kesembuhan pada yang mengalami cedera tersebut. Apabila ada tindakan pertolongan pertama yang salah, maka berakibat pada proses penyembuhan cedera yang berlangsung lama. Usaha yang dilakukan untuk menangani cedera dini, menggunakan prinsip tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan metode *Protect Rest Ice Compression Elevation*. Terapi non farmakologis yang tepat digunakan untuk penanganan pertama terjadinya *ankle sprain* adalah dengan menggunakan teknik *Protection, Rest, Ice, Compression, Elevation (PRICE)*. Christoforidis et al., (2018, p. 67) menjelaskan kualitas penanganan cedera olahraga perlu diterapkan teknik yang tepat yaitu, rencana penanganan umum untuk kasus cedera olahraga yang mulanya menggunakan teknik *PRICE (Protection, rest, ice, compression, elevation)*.

Candra, dkk., (2021, p. 45) menjelaskan metode PRICE (*Protection, Rest, Ice, Compression, Elevation*) untuk melakukan pertolongan pertama pada cedera. Metode ini dibuat untuk

mempermudah penanganan cedera tanpa harus terlebih dahulu menunggu tim medis. Berikut ini penjelasan terkait metode PRICE yang disarankan.

a. *Protection* (Perlindungan)

Pertama dilakukan adalah melindungi daerah yang mengalami cedera. Jangan sampai terjadi luka lebih parah. Dalam beberapa kasus misalnya pergelangan kaki yang keseleo atau terkilir, pilihlah sepatu yang bisa meninggikan dan mendukung kaki atau dapat menggunakan penyangga untuk melindungi.

b. *Rest* (Istirahat)

Jika sudah mengalami cedera, sebaiknya menghentikan segala aktivitas yang menyebabkan cedera tersebut. Istirahatkan anggota tubuh yang bermasalah. Selain itu, juga untuk pasien menggunakan kruk sebagai alat bantu sambil mengistirahkan kaki yang cedera.

c. *Ice* (Pemberian Es)

Peradangan bersifat panas dan menimbulkan bengkak, sehingga perlu pendinginan untuk mengurangi radang tersebut. Hindari penggunaan balsam karena semakin panas, sehingga sebaiknya tempelkan es yang telah dibalut plastik atau kain bersih tepat pada area cedera. Pemberian es ini sebaiknya dilakukan selama lima menit dalam jenjang waktu 4 jam sekali.

d. *Compression* (Menekan)

Metode menekan ini harus dilakukan dengan lembut pada bagian cedera, jangan diurut karena bagian sekitarnya akan mengalami

trauma dan jangan pula ditarik-tarik, cukup tekan dengan lembut dan perlahan.

e. *Elevation* (Pengangkatan)

Dalam kondisi ini, organ tubuh yang mengalami cedera harus diangkat dalam posisi yang lebih tinggi dari jantung agar bengkak yang muncul segera hilang. Jika cedera di kaki, gantungkan kaki di tembok, sehingga bengkak cepat sembuh.

Melihat dari kejadian yang dijelaskan cedera, secara umum aktivitas olahraga bisa menimbulkan cedera, namun cedera yang dialami saat melakukan olahraga bisa ditangani dengan pertolongan pertama dengan metode *RICE* (*Rest, Ice, Compression dan Elevation*) untuk cedera yang baru terjadi (0-36 jam)

a. *Rest* (Istirahat)

Dengan tujuan ketika ketika seseorang mengalami cedera baik ringan maupun berat disarankan untuk beristirahat. Untuk periode waktu untuk melakukan istirahat ditentukan oleh tingkat cedera yang dialami.

b. *Ice* (Es)

Berguna untuk memberikan pendinginan pada area yang terluka untuk mengurangi respons peradangan. Perawatan paling sederhana dan paling efektif adalah penggunaan es. Terapi pendinginan dilakukan setelah selesai beraktivitas dengan lama pemakaian 15 sampai 20 menit. Dengan menggunakan terapi es selama ini, Anda

akan merasa dingin terlebih dahulu, kemudian Anda akan merasakan sakit dan akhirnya Anda akan mati rasa. *Cryotherapy* sangat membantu dalam mengurangi peradangan dan pembengkakan yang disebabkan oleh trauma.

c. *Compression* (Tekan)

Pemberian tekanan lembut pada area yang cedera untuk membatasi pembengkakan. Kompresi dapat sedikit menyempitkan pembuluh darah, mengurangi perdarahan ke dalam jaringan, dan mencegah penumpukan cairan di *interstitial* (menyebabkan lebih banyak area pembengkakan). Dukungan kompresi dengan perban elastis digunakan pada bagian yang cedera,

d. *Elevation* (meninggikan bagian yang cedera)

Diperlukan untuk mengurangi peradangan khususnya bengkak. *Elevation* biasanya digunakan pada cedera bagian kaki dan tangan. pasien sebisa mungkin harus mengangkat bagian cedera lebih tinggi di atas jantung. Misalnya jika yang cedera pergelangan kaki, upayakan pasien dalam posisi tidur kemudian pergelangan kaki diangkat atau ditopang dengan alat supaya posisinya lebih tinggi dari jantung.

Tujuan melakukan terapi cedera menurut Widhiyanti, dkk., (2019, p. 42) yaitu:

- a. Mengurangi rasa nyeri/sakit,
- b. Mengurangi pembengkakan pasca cedera

- c. Mengurangi spasme otot dan mengusahakan relaksasi,
- d. Memperbaiki pengaliran darah lokal sehingga merangsang penyembuhan dengan cara menambah penyediaan dari oksigen dan bahan gizi, dan mengangkut bahan sisa,
- e. Mencegah terjadinya perlekatan dan fibrosis secara berlebihan,
- f. Memperkuat otot dan jaringan penyangga yang mengalami cedera maupun tidak.

Festiawan (2021, p. 24) menyatakan bahwa jenis terapi yang bisa diterapkan untuk menangani cedera olahraga yaitu:

- a. Terapi Manual (*Massage*)

Manual therapy berasal dari kata *manus* (tangan) dan *therapy* (pengobatan), sehingga secara umum dapat didefinisikan sebagai terapi yang terutama mempergunakan tangan, Tujuan utama dari *manual therapy* adalah untuk memfasilitasi proses penyembuhan alami tubuh.

- b. Terapi Panas (*Thermotherapy*)

Thermotherapy merupakan pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala nyeri akut maupun kronis. Terapi ini efektif untuk mengurangi nyeri yang berhubungan dengan ketegangan otot walaupun dapat juga dipergunakan untuk mengatasi berbagai jenis nyeri yang lain.

c. Terapi Dingin (*Cold Therapy*)

Cold therapy adalah pemanfaatan dingin untuk mengobati nyeri atau gangguan kesehatan lainnya. Istilah *cryotherapy* digunakan untuk penggunaan terapi dingin yang sangat ekstrim, biasanya menggunakan cairan nitrogen, untuk merusak jaringan.

d. Terapi Latihan (*Exercise therapy*)

Terapi latihan adalah suatu cara mempercepat penyembuhan dari suatu cedera tertentu yang pernah mengubah cara hidupnya yang normal. Terapi latihan adalah suatu usaha pengobatan dalam fisiotherapi yang dalam pelaksanaan yang menggunakan latihan-latihan gerakan tubuh, baik secara aktif maupun pasif.

Bagian-bagian yang biasa terkena cedera boleh dikatakan seluruh bagian tubuh, misalnya pada jaringan yang lunak dan jaringan keras. Jaringan lunak terdiri dari kulit, jaringan ikat atau jaringan di bawah kulit, pembuluh darah dan saraf, otot atau tendon, ligamen sedangkan jaringan keras terdiri dari tulang, tulang rawan, dan sendi. Berikut ini adalah beberapa jenis cedera dan cara menanganinya:

a. Luka

Bagian kulit manusia memiliki potensial yang tinggi untuk mengalami beragam luka yang disebabkan oleh banyak hal. Luka-luka ini bisa saja berupa luka tusuk, luka iris dan lain-lain, semuanya disesuaikan dengan kondisi dan bentuk luka maupun penyebabnya. Penanganan terhadap luka pun harus disesuaikan dengan jenis luka

yang diderita oleh korban. Cedera yang sering terjadi ialah: lecet, tersayat, tergores, terkelupasnya kulit, terpotong maupun luka tusuk. Pertolongan pertamanya ialah, luka dibersihkan terlebih dahulu dengan air mengalir tanpa menggosoknya, lalu beri antiseptik seperti dettol atau *betadine* supaya tidak timbul infeksi, setelah luka dikeringkan lalu diberikan obat-obatan yang mengandung antiseptik. Jika lepuh dan robek, potonglah sisa-sisa kulitnya kemudian dibersihkan dan bebatlah dengan bahan yang tidak melekat apabila luka robek lebih dari 1 cm sebaiknya dijahit (Kusuma, dkk., 2017, p. 9).

Gambar 7. Tahap Penanganan Cedera Luka



(Sumber: <https://learnmine.blogspot.co.id>)

b. *Ankle*

Pertolongan pertama merupakan langkah awal yang penting untuk menyediakan intervensi yang cepat dan efektif guna mengurangi dampak serta meningkatkan peluang untuk bertahan hidup pada kejadian cedera. Sebelum melakukan tindakan penanganan, diawali dengan cek dan ricek sebagai bentuk diagnosa. Lakukan *Active Range of Motion (AROM)* dengan cara meminta

korban lakukan *plantar flexion*, *dorsiflescin*, *inversion* dan *version* sembari salah satu tangan memegang pangkal tulang tibia dan fibula, dan tangan yang lain memegang dengan lembut plantar dan tidak menekan. Perhatikan di sekeliling *ankle*, jika terdapat titik biru atau memerah di bawah kulit diikuti dengan pembekakan secara cepat, maka besar kemungkinan terjadinya robek atau putus pada ligamen (Sanusi, 2019, p. 97).

Reposisi menjadi teknik penanganan cedera yang memiliki peran sangat penting. Reposisi merupakan antonim dari dislokasi yang berarti mengembalikan posisi tulang/ sendi agar kembali pada posisi aslinya. Prinsip dasar dari reposisi adalah *stretch*. Peran dari ROM adalah untuk menghindari robekan yang lebih besar ketika dilakukan reposisi. Pada *ankle* titik kunci reposisi adalah pada tulang *calcaneus* atau tumit kaki. Setelah melakukan AROM dan dipastikan tidak ada robekan besar atau putus, langkah, maka langkah berikutnya adalah dengan melakukan reposisi. Sculco et al., (2016, p. 10) menjelaskan bahwa patahan pada *ankle* terutama pada tulang yang berada pada bagian metatarsal membutuhkan penanganan yang intensif yaitu operasi. Cedera jenis ini dapat mengakibatkan dislokasi atau pergeseran dan berpindahnya tulang.

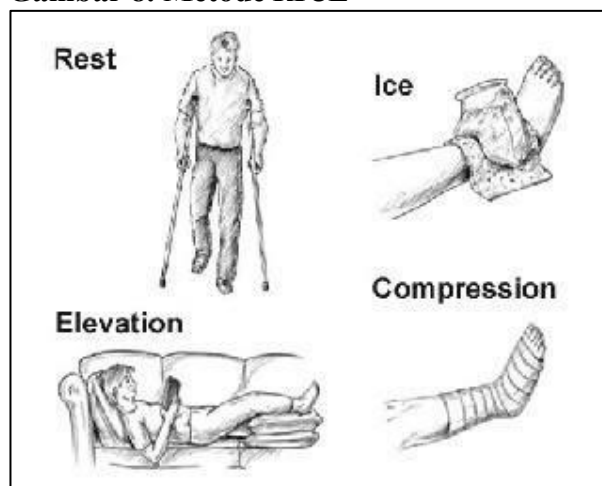
c. Memar, *Sprain*, dan *Strain*

Merupakan cedera yang disebabkan oleh benturan benda keras pada jaringan lunak tubuh. Pada memar, jaringan dibawah

permukaan kulit rusak dan pembuluh darah kecil pecah, sehingga darah dan cairan seluler masuk ke jaringan sekitarnya (Kusuma, dkk., 2017, p. 9). Perawatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) *Sprain* dan *Strain* tingkat I (*first degree*), tidak perlu pertolongan atau pengobatan, cedera pada tingkan ini cukup diberikan istirahat saja karena akan sembuh dengan sendirinya.
- 2) *Sprain* dan *Strain* tingkat II (*second degree*), harus memberi pertolongan dengan metode *RICE*. Di samping itu, harus memberikan tindakan imobilisasi (suatu tindakan yang diberikan agar bagian yang cedera tidak dapat digerakkan dengan cara balut tekan dan juga gibs. Biasanya istirahat selama 3-6 minggu.
- 3) *Sprain* dan *Strain* tingkat III (*Third degree*), tetap melakukan metode *RICE*, sesuai dengan urutannya kemudian segera dikirim ke rumah sakit untuk dijahit ataupun disambung kembali

Gambar 8. Metode *RICE*



(Sumber: <http://Malangsport.clinic>)

d. Dislokasi

Sendi adalah bagian tubuh yang berperan vital dalam sistem pergerakan. Sebagai tumpuan antar tulang, sendi selalu menerima beban yang besar. Oleh karena itu, sendi-sendi tertentu dalam tubuh terutama yang berperan dalam pergerakan aktif berisiko besar mengalami dislokasi sendi. Dislokasi sendi adalah keadaan ketika tulang-tulang yang menyusun sendi (seluruh atau sebagian) terlepas dari sendi yang berakibat lepasnya kompresi tulang dari kesatuan sendi karena adanya tekanan, tarikan atau dorongan yang sangat kuat (Kusuma, dkk., 2017, p. 9).

Dislokasi sendi dapat terjadi di berbagai tempat, seperti sendi rahang, sendi jari, sendi bahu, sendi paha dan sendi lainnya. Tindakan pertolongan pertama pada dislokasi harus disesuaikan dengan karakter tulang dan sendi yang mengalami dislokasi. Penanganan yang dilakukan pada saat terjadi dislokasi adalah dengan imobilisasi, melakukan metode *RICE*, dan segera mengirim ke rumah sakit untuk secepatnya dilakukan reposisi, sebab kalau sudah terjadi pembengkakan akan sulit mengembalikan paada posisi awalnya (Zulman, dkk., 2019, p. 28).

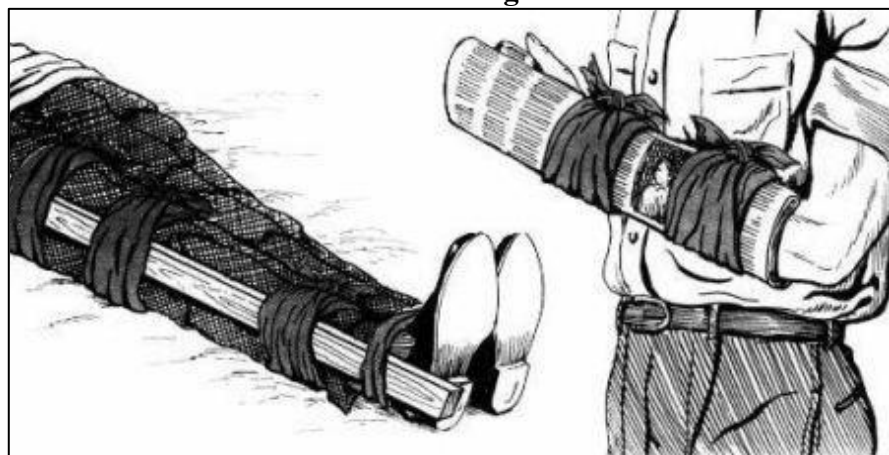
e. Patah Tulang

Patah tulang atau fraktur adalah keadaan ketika terputusnya kontinuitas tulang akibat benturan yang keras ataupun tekanan yang kuat yang dialami tulang. Patah tulang mmemiliki beberapa tanda

antara lain rasa nyeri pada bagian yang patah, terdapat perubahan bentuk tulang, terjadi pembengkakan, tampak bagian tulang yang mencuat keluar kulit, dan suara gesekan antara bagian tulang yang patah. Pertolongan pertama harus segera diberikan ketika tanda-tanda tersebut terlihat (Kusuma, dkk., 2017, p. 9).

Adapun cara pertolongan pertama pada korban patah tulang, adalah menghentikan pendarahan bila terjadi, merawat bila adanya luka agar tak terjadi infeksi, dan pasang bidai (*spalk* atau *splint*) pada bagian tulang yang patah guna memberikan immobilisasi pada tulang yang patah dan jangan memindahkan korban sebelum pembidaian dikerjakan. Tindakan pertolongan pertama pada patah tulang juga harus disesuaikan dengan jenis, letak, dan tingkat keparahan dari patah tulang yang terjadi, karena setiap macam-macam tulang memiliki tingkat kebahayaannya masing-masing saat terjadi fraktur.

Gambar 9. Pembidaian Patah Tulang

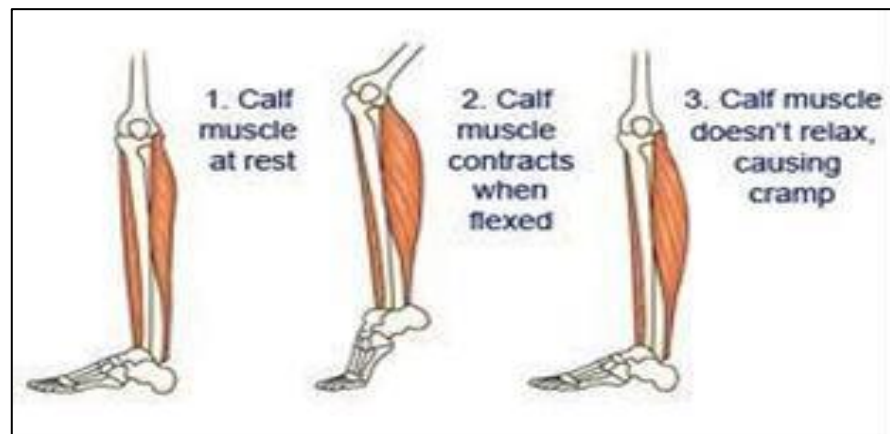


(Sumber: <http://Medkes.com>)

f. Kram

Pada intinya, kram otot terjadi karena terjadinya penumpukan asam laktat di otot karena mengalami kelelahan selain itu kram dapat terjadi karena kekurangannya beberapa jenis mineral tertentu. Pertolongan pertama pada penderita kram adalah dengan meregangkan otot tersebut secara perlahan. Prinsip peregangan otot yang mengalami kram adalah dengan menarik otot yang berkontraksi berlawanan dengan arah kontraksi otot (Kusuma, dkk., 2017, p. 9).

Gambar 10. Mekanisme Kram Otot Betis



(Sumber: <http://dunialari.com/kram-otot>)

Pemahaman pelaku olahraga tentang penanganan cedera sangat diperlukan mengingat aktivitas olahrag sangat rentan dengan cedera. Memiliki kemampuan menangani cedera menjadi keterampilan yang dapat menunjang karir dan memberikan manfaat secara luas. Penanganan atau dalam istilah lain disebut dengan *handling* yang cenderung pada tindakan nyata sebagai bentuk pertolongan pertama kepada korban saat terjadinya cedera. Proses penanganan cedera terbukti sangat membantu pelatih dan atlet selama aktivitas olahraga untuk mencegah cedera yang

lebih parah, mengembalikan performa atlet untuk kembali bertanding termasuk penanganan cedera.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosadi, dkk., (2021) berjudul “Pelaksanaan Fisioterapi Komunitas dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Tentang Cedera Olahraga Pada Pemain Bola Voli Putri Generasi Muda Juara Laut”. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan menggunakan atau mengumpulkan data para pemain bola voli melalui *google form* kemudian mengolah data yang sudah didapat melalui *microsof excel* kemudian data diolah lalu disajikan dalam bentuk laporan. Hasil yang didapatkan dari total 34 pemain bola voli putri didapatkan bahwa jumlah cedera yang paling sering terjadi yaitu terbanyak didapatkan pada cedera bahu sebanyak 56,7% dengan jumlah 17 orang pemain, dan cedera paling sedikit yaitu cedera yang terjadi pada cedera pinggang sebanyak 3,3% dengan jumlah 1 pemain, maka dari hasil studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa cedera yang terjadi pada bahu merupakan cedera yang paling sering terjadi dan perlu diberikan penyuluhan tentang penanganan bagaimana cara menangani cedera pada cedera bahu. Kegiatan penyuluhan ini akan mengembangkan pengetahuan para pemain bola voli akan pentingnya menjaga kondisi

tubuh dan juga penanganan cedera yang terjadi pada pemain bola voli, dan dengan data yang sudah didapatkan juga memberikan pengetahuan tentang cedera yang paling banyak terjadi pada pemain bola voli putri adalah cedera pada bahu atau *sholder impingement*.

2. Penelitian yang dilakukan Siregar & Nugroho (2022) berjudul “Pengetahuan Atlet terhadap Resiko, Pencegahan, dan Penanganan Pertama Cedera Olahraga Bola Voli”. Pemilihan penanganan kondisi cedera haruslah sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat memberikan penanganan yang baik, cepat dan efisien. Dan tak hanya sampai dipenangannya saja tetapi pemulihan dengan terapi yang baik akan mempercepat pemulihan dan melatih tubuh yang cedera untuk cepat beradaptasi dengan aktivitas atau kegiatan yang sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor cedera paling sering terjadi pada bagian jari tangan yaitu 57,1% dan lutut 51,4% masuk pada skala yang cukup karena lebih dari 40%, untuk pengetahuan resiko cedera atlet meminimalisir cedera menggunakan pakaian khusus 100% dan memperhatikan medan lapangan 100% menunjukkan bahwa pengetahuan atlet sangat baik karena melebihi 80%. Sedangkan upaya untuk pencegahan cedera lewat pemanasan *joging* 82,8% dan pendinginan senam 90% masuk dalam kategori skala pengetahuan sangat baik karena lebih dari 80%. pertolongan pertama pada pencegahan cedera dengan metode *RICE* menggunakan *Ice* memperoleh hasil 91% dan

menggunakan obat semprot 77,1% masuk dalam katagori skala pengetahuan baik karena lebih dari 60%.

3. Penelitian yang dilakukan Agustiyawan, dkk., (2022) berjudul “Hubungan *VO₂Max* dengan Resiko Cedera pada Pemain Voli Amatir di Klub Bola Voli Jakarta”. Tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *VO₂Max* dengan risiko cedera di kalangan pemain bola voli. Metode penelitian ini menggunakan *cross-sectional* pada 26 pemain bola voli amatir putra dengan usia 15-18 tahun. *VO₂Max* direkam dengan *Cooper Test* dan *risk of* cedera diukur dengan *Functional Movement Screen (FMS) Test*. Hasil didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara *VO₂Max* dengan risiko cedera ($p = 0,001$). Korelasi negatif tercatat antara *VO₂Max* dan risiko cedera ($r = -0,723$). Disimpulkan bahwa ada hubungan antara *VO₂Max* dengan risiko cedera pada pemain voli amatir dengan korelasi negatif.
4. Penelitian yang dilakukan Sari & Purnawan (2017) berjudul “*Survey* Pengetahuan Atlet Tentang Cedera Olahraga Pada Klub-Klub Bola Voli Di Kota Stabat Tahun 2015”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahi pengetahuan atlet bola voli di kota Stabat tahun 2015 tentang pengetahuan cedera olahraga, yang diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan atlet-atlet bola voli di kota Stabat tentang cedera olahraga. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan teknik pengisian angket. Sampel berjumlah 13 orang dengan teknik sampel keseluruhan (*total sampling*) yaitu atlet-atlet bola voli kota

Stabat. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan atlet bola voli kota Stabat tentang cedera olahraga. Sebelumnya angket telah di uji coba kepada atlet-atlet bola voli Batang Serangan yang berjumlah 13 orang. Dari 40 item soal yang diberikan dan diolah berdasarkan rumus validitas yang ketentuan nyajika “ $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah valid” dan sebaliknya jika “ $r_{hitung} < r_{tabel}$ adalah tidak valid” maka hasil yang di dapat 20 soal dinyatakan Valid dan 20 soal dinyatakan tidak valid. Kemudian data yang valid dikumpulkan lalu disebarkan kepada atlet-atlet bola voli kota Stabat dan diolah dengan perhitungan persentase. Penelitian ini menyimpulkan bahwa atlet-atlet bola voli kota Stabat memiliki pengetahuan cedera olahraga dengan kategori “Kurang” sebagaimana sesuai dengan data yang diperoleh melalui perhitungan persentase yaitu “53,9%” yang disesuaikan dengan teori kategori pengetahuan cedera olahraga.

5. Penelitian yang dilakukan Anas & Rochmania (2019) berjudul “Survei Pengetahuan Pemain terhadap Resiko, Pencegahan, dan Penanganan Pertama Terhadap Cedera Akut pada Club Bola Voli Junior Putri Bank Jatim”. Pemilihan penanganan kondisi cedera haruslah sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat memberikan penanganan yang baik, cepat dan efisien. Tidak hanya sampai dipenangannya saja tetapi pemulihan dengan terapi yang baik akan mempercepat pemulihan dan melatih tubuh yang cedera untuk cepat beradaptasi dengan aktivitas atau kegiatan yang sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor cedera paling

sering terjadi pada bagian jari tangan yaitu 57,1% dan lutut 51,4% masuk pada skala yang cukup karena lebih dari 40%, untuk pengetahuan resiko cedera atlet meminimalisir cedera menggunakan pakaian khusus 100% dan memperhatikan medan lapangan 100% menunjukkan bahwa pengetahuan atlet sangat baik karena melebihi 80%. Sedangkan upaya untuk pencegahan cedera lewat pemanasan *jogging* 82,8% dan pendinginan senam 90% masuk dalam kategori skala pengetahuan sangat baik karena lebih dari 80%. pertolongan pertama pada pencegahan cedera dengan metode *RICE* menggunakan *Ice* memperoleh hasil 91% dan menggunakan obat semprot 77,1% masuk dalam katagori skala pengetahuan baik karena lebih dari 60,0%.

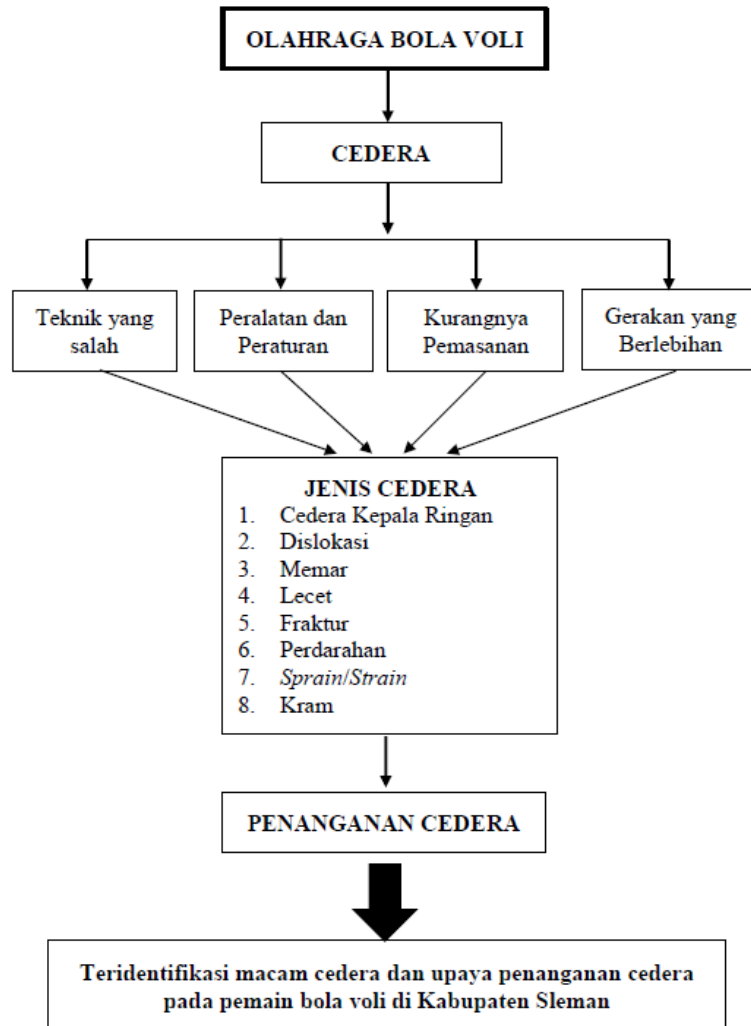
C. Kerangka Berpikir

Permainan bola voli adalah permainan yang cukup kompleks dan tidak mudah untuk dimainkan, memerlukan latihan khusus dan rutin untuk dapat menguasinya. Banyak sekali masalah cedera yang timbul saat bermain bola voli. Salah satunya yaitu cedera pada jari tangan karena kesalan saat pengambilan bola, nyeri pada lutut kaki karena terlalu banyak melompat, lecet pada siku karena melakukan gerakan *sliding* saat melakukan penyelamatan bola, cedera pada bahu karena sering melakukan *smash* yang keras saat melakukan serangan dan melakukan *block* saat menahan serangan, cedera pada pergelangan kaki karena saat melakukan *smash* atau *block* mengalami jatuhan yang kurang sempurna, dan cedera yang pernah terjadi sebelumnya.

Cedera olahraga adalah suatu kerusakan yang terjadi pada struktur dan fungsi tubuh akibat paksaan ataupun tekanan fisik maupun kimiawi saat berolahraga, cedera dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Cedera merupakan masalah serius bagi atlet karena sulit untuk dihindari, baik saat latihan ataupun pertandingan. Melakukan kegiatan, aktivitas, ataupun berolahraga penuh dengan resiko, apalagi saat bermain bola voli, resiko cedera yang terjadi karena berolahraga atau bermain bola voli disebabkan oleh banyak hal, antara lain kondisi alam atau lingkungan yang kondusif, kurangnya pemanasan atau *stretching*, taktik atau teknik yang salah, beban latihan yang berlebihan (*overload*), kelelahan atau (*overtraining*), dan kurangnya pendinginan setelah bermain bola voli (*cooling down*).

Penanganan cedera dengan cepat dan tepat sangatlah penting fungsinya sebagai faktor penentu lamanya proses kesembuhan pada yang mengalami cedera tersebut. Apabila ada tindakan pertolongan pertama yang salah, maka berakibat pada proses penyembuhan cedera yang berlangsung lama. Pertolongan pertama saat terjadi cedera adalah hal yang sangat penting diketahui oleh atlet karena pemilihan penanganan cedera yang baik dan benar dapat mempercepat pemulihan cedera, sehingga atlet dapat beraktivitas seperti semula. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yang akan diukur menggunakan angket. Adapun bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:

Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Macam cedera apa saja yang dialami oleh pemain bola voli di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017, p. 147), menyatakan bahwa “Rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat secara objektif tentang suatu objek amatan yang terjadi pada masa kini”. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi saat dilakukannya penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu klub bola voli di Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada 1-30 September 2023. Daftar klub bola voli di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman

No	Klub	Alamat
1	Yuso Sleman	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok
2	Pervas	Jl. Ronggo, Jetis, Tirtomartani, Kec. Kalasan
3	Puspa Indah	Susukan III, Margokaton, Kec. Seyegan
4	Sleman United	Kabupaten Sleman, DIY 55281
5	SPIRIT	Jl. Dr. Rajiminin Paten Tridadi, Pangukan
6	Mutiara	GOR Jetis Caturharjo
7	GVC	Godean Sleman
8	Yumantara	Pakem, Turi
9	MVC	Ds. Tempelsari Maguwoharjo
10	Bhayangkara	Sleman
11	Bintang Utara	Gondang Legi, Wedomartani, Ngemplak
12	Elang Muda	Sleman

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2019, p. 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Hardani, dkk., (2020, p. 361) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah pemain bola voli di Kabupaten Sleman yang berjumlah 1492 atlet.

Tabel 2. Jumlah Populasi Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman

No	Klub	Jumlah Atlet
1	Yuso Sleman	200
2	Pervas	170
3	Puspa Indah	95
4	Sleman United	120
5	Spirit	140
6	Mutiara	145
7	GVC	130
8	Yumantara	90
9	MVC	102
10	Bhayangkara	100
11	Bintang Utara	100
12	Elang Muda	100
Jumlah		1492

2. Sampel Penelitian

Pendapat Arikunto (2019, p. 81) bahwa sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Menurut Arikunto (2019, p. 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara

keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Populasi yang lebih dari 100 peneliti menetapkan sebesar 20%. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah 421 atlet.

Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Darwin, dkk., (2020, p. 115) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian. Ciri utama dari penggunaan teknik ini yakni sampel harus mampu merepresentasikan hasil penelitian yang telah diharapkan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu, bersedia menjadi sampel, mengisi lengkap angket yang diberikan, tidak dalam keadaan sakit, hadir pada saat penelitian dilaksanakan, berusia lebih dari 12 tahun, pernah mengikuti pertandingan 1 tahun terakhir, masih aktif mengikuti latihan. Jumlah sampel disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Klub Bola Voli di Kabupaten Sleman

No	Klub	Jumlah Atlet
1	Yuso Sleman	45
2	Pervas	34
3	Puspa Indah	61
4	Sleman United	34
5	Spirit	38
6	Mutiara	30
7	GVC	65
8	Yumantara	25
9	MVC	30
10	Bhayangkara	25
11	Bintang Utara	24
12	Elang Muda	20
Jumlah		421

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman. Definisi operasional variabel tersebut yaitu:

1. Macam cedera merupakan segala macam cedera yang timbul, baik pada waktu latihan maupun pada waktu berolahraga (pertandingan) ataupun sesudah pertandingan bola voli. Macam cedera/faktor cedera, terdiri atas cedera pada bagian kepala, cedera di bagian badan, cedera di bagian lengan dan tangan, cedera di bagian tungkai dan kaki yang akan diukur menggunakan angket.
2. Upaya penanganan cedera merupakan tindakan nyata sebagai bentuk pertolongan pertama saat terjadinya cedera. Penanganan cedera meliputi akut dan kronis yang akan diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, (2) Mencari data pemain bola voli di Kabupaten Sleman, (3) Menyebarkan angket kepada responden, (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, (4) Setelah

memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Nurdin & Hartati (2019: 187) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, didistribusikan melalui jasa pengiriman untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Arikunto (2019, p. 168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala yang digunakan yaitu skala Guttman yang terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu “Pernah (1)” dan “Tidak Pernah (0)”.

Tabel 4. Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Pernah/Ya	1
Tidak Pernah/Tidak	0

Instrumen macam cedera diadopsi dari penelitian Daryanto (2013) dengan validitas sebesar 0,767 dan reliabilitas sebesar 0,910. Instrumen upaya penanganan cedera diadopsi dari penelitian Setia Budi (2013) dengan validitas di atas 0,600 dan reliabilitas sebesar 0,639. Kisi-kisi instrumen macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Macam Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman	Cedera di bagian kepala	Memar	2
		Lecet	6, 7
		Pendarahan	5
		Fraktur	3, 4
		Pingsan	1
	Cedera di bagian badan	Memar	8
		Lepas Sendi	12
		Kram	9
		<i>Strain</i>	14
		<i>Sprain</i>	15
		Fraktur	11, 13
	Cedera di bagian lengan dan tangan	Pendarahan	10
		Memar	16
		Lecet	17, 23
		Lepas Sendi	21
		<i>Strain</i>	19, 20
		<i>Sprain</i>	24
		Kram	22
	Cedera di bagian tungkai dan kaki	Fraktur	18
		Memar	25, 26, 27
		Lecet	31, 32
Lepas Sendi		33	
<i>Strain</i>		29	
<i>Sprain</i>		34	
Jumlah			34
Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman	Akut	<i>Rest</i>	1, 2, 3
		<i>Ice</i>	4, 5, 6
		<i>Compress</i>	7, 8, 9
		<i>Elevation</i>	10, 11
	Kronis	<i>Theraphy Massage</i>	12, 13, 14
		<i>Exercise Therapy</i>	15, 16, 17
		Pemberian treatmen dengan alat fisioterapi	18, 19, 20
Jumlah			20

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pendapat Azwar (2018, p. 95) validitas adalah cara untuk mengetahui keakuratan skala ditinjau dari rujukannya. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2019, p. 89). Dosen validasi dalam penelitian ini yaitu Ibu Risti Nurfadhila, M.Or. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018, p. 122). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Upaya Penanganan Cedera

No Butir	r hitung	r tabel (75-1=74)	Keterangan
01	0,707	0,226	Valid
02	0,606	0,226	Valid
03	0,755	0,226	Valid
04	0,807	0,226	Valid
05	0,611	0,226	Valid
06	0,766	0,226	Valid
07	0,633	0,226	Valid
08	0,676	0,226	Valid
09	0,376	0,226	Valid
10	0,774	0,226	Valid
11	0,786	0,226	Valid
12	0,617	0,226	Valid
13	0,578	0,226	Valid
14	0,479	0,226	Valid
15	0,670	0,226	Valid
16	0,807	0,226	Valid
17	0,454	0,226	Valid
18	0,728	0,226	Valid
19	0,834	0,226	Valid
20	0,710	0,226	Valid

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa instrumen upaya penanganan cedera semua butir valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,433. (Hasil analisis disajikan pada lampiran).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Macam Cedera

No Butir	r hitung	r tabel (75-1=74)	Keterangan
01	0,742	0,226	Valid
02	0,610	0,226	Valid
03	0,745	0,226	Valid
04	0,832	0,226	Valid
05	0,570	0,226	Valid
06	0,784	0,226	Valid
07	0,599	0,226	Valid
08	0,687	0,226	Valid
09	0,403	0,226	Valid
10	0,734	0,226	Valid
11	0,775	0,226	Valid
12	0,610	0,226	Valid
13	0,577	0,226	Valid
14	0,558	0,226	Valid
15	0,623	0,226	Valid
16	0,827	0,226	Valid
17	0,420	0,226	Valid
18	0,753	0,226	Valid
19	0,830	0,226	Valid
20	0,744	0,226	Valid
21	0,742	0,226	Valid
22	0,728	0,226	Valid
23	0,742	0,226	Valid
24	0,728	0,226	Valid
25	0,851	0,226	Valid
26	0,832	0,226	Valid
27	0,759	0,226	Valid
28	0,784	0,226	Valid
29	0,784	0,226	Valid
30	0,744	0,226	Valid
31	0,528	0,226	Valid
32	0,844	0,226	Valid
33	0,888	0,226	Valid
34	0,728	0,226	Valid

Berdasarkan data pada tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa instrumen macam cedera semua butir valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,433. (Hasil analisis disajikan pada lampiran).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coeffisient Alpha Cronbach* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018, p. 69). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil uji reliabilitas selengkapnya disajikan pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Coeffisient Alpha</i>	Keterangan
1	Macam Cedera	0,987	Reliabel
2	Upaya Penanganan Cedera	0,997	Reliabel

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa instrumen macam cedera dan upaya penanganan cedera memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,7$, sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik. (Hasil analisis disajikan pada lampiran).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Data diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap faktor dan indikator.

Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, p. 117) sebagai berikut:

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase capaian
 SC = Jumlah skor capaian/skor *riil*
 SI = Jumlah skor ideal/skor maksimal

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2019, p. 207) pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76 - 100	Sangat Tinggi
2	51-75	Tinggi
3	26-50	Rendah
4	0-25	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2019, p. 207)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman, yang diungkapkan dengan angket. Instrumen untuk mengungkap macam cedera terdiri atas faktor cedera pada bagian kepala, cedera di bagian badan, cedera di bagian lengan dan tangan, cedera di bagian tungkai dan kaki, sedangkan instrumen untuk mengungkap upaya penanganan cedera terdiri atas *RICE*, *massase*, terapi, operasi, *HARM*. Hasil analisis macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman dijelaskan sebagai berikut:

1. Macam Cedera pada Pemain Bola Voli

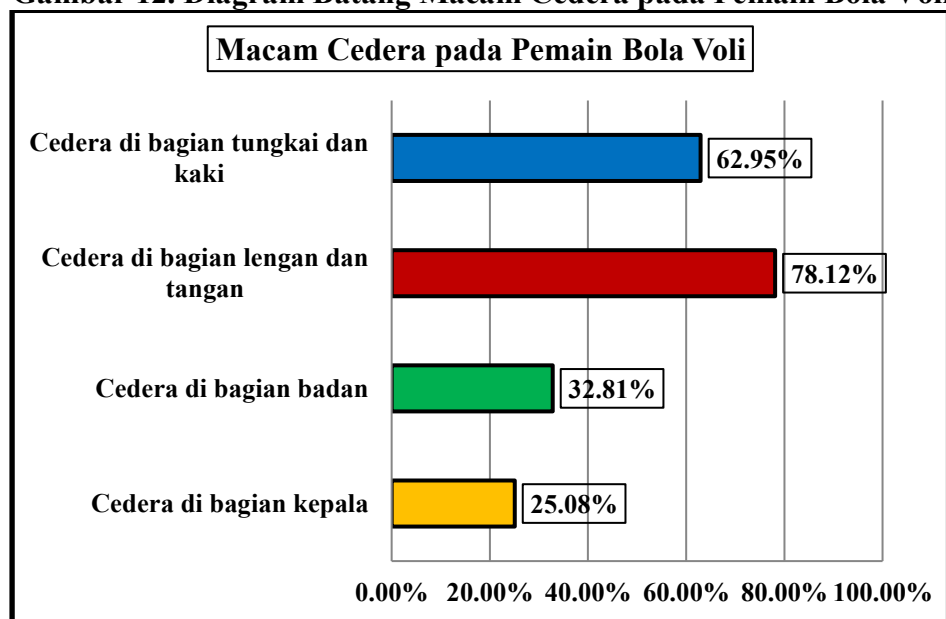
Macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor cedera pada bagian kepala, cedera di bagian badan, cedera di bagian lengan dan tangan, cedera di bagian tungkai dan kaki pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Macam Cedera pada Pemain Bola Voli

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Cedera di bagian kepala	739	2947	25,08	Sangat Rendah
2	Cedera di bagian badan	1105	3368	32,81	Rendah
3	Cedera di bagian lengan dan tangan	2960	3789	78,12	Sangat Tinggi
4	Cedera di bagian tungkai dan kaki	2650	4210	62,95	Tinggi
Jumlah		7454	14314	52,07	Tinggi

Berdasarkan pada Norma Penilaian pada tabel 10 di atas, macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor cedera pada bagian kepala, cedera di bagian badan, cedera di bagian lengan dan tangan, cedera di bagian tungkai dan kaki pada gambar 12 sebagai berikut:

Gambar 12. Diagram Batang Macam Cedera pada Pemain Bola Voli



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 12 menunjukkan bahwa macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor cedera pada bagian kepala sebesar 28,08% (sangat rendah), cedera di bagian badan sebesar 32,81% (rendah), cedera di bagian lengan dan tangan sebesar 78,12% (sangat tinggi), dan cedera di bagian tungkai dan kaki sebesar 62,95% (tinggi).

Seanjutnya dianalisis macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator, hasilnya sebagai berikut:

a. Cedera di Bagian Kepala

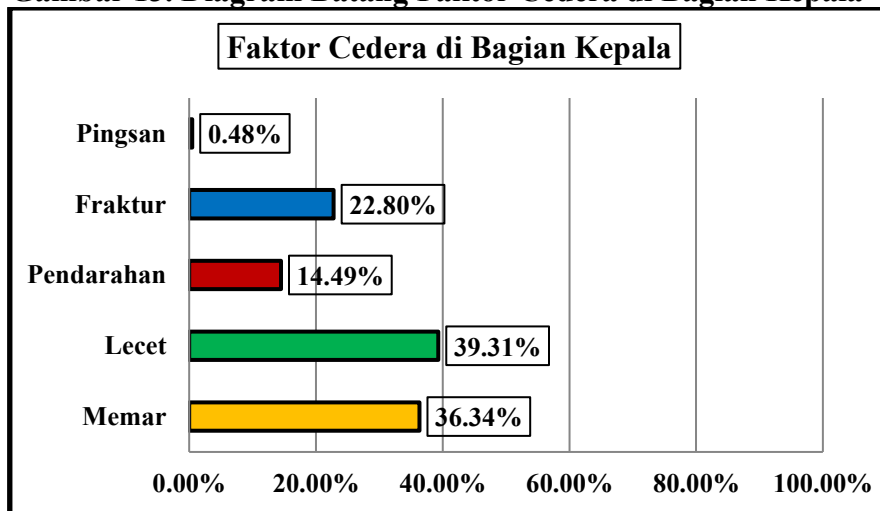
Cedera di bagian kepala pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Kepala

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Memar	153	421	36,34	Rendah
2	Lecet	331	842	39,31	Rendah
3	Pendarahan	61	421	14,49	Sangat Rendah
4	Fraktur	192	842	22,80	Sangat Rendah
5	Pingsan	2	421	0,48	Sangat Rendah
Jumlah		739	2947	25,08	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 11 di atas, cedera di bagian kepala pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:

Gambar 13. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Kepala



Gambar 13 menunjukkan bahwa cedera di bagian kepala pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator memar sebesar 36,34% (rendah), lecet sebesar 39,31% (rendah), pendarahan sebesar 14,49% (sangat rendah), fraktur sebesar 22,80% (sangat rendah), dan pingsan sebesar 0,48% (sangat rendah).

b. Cedera di Bagian Badan

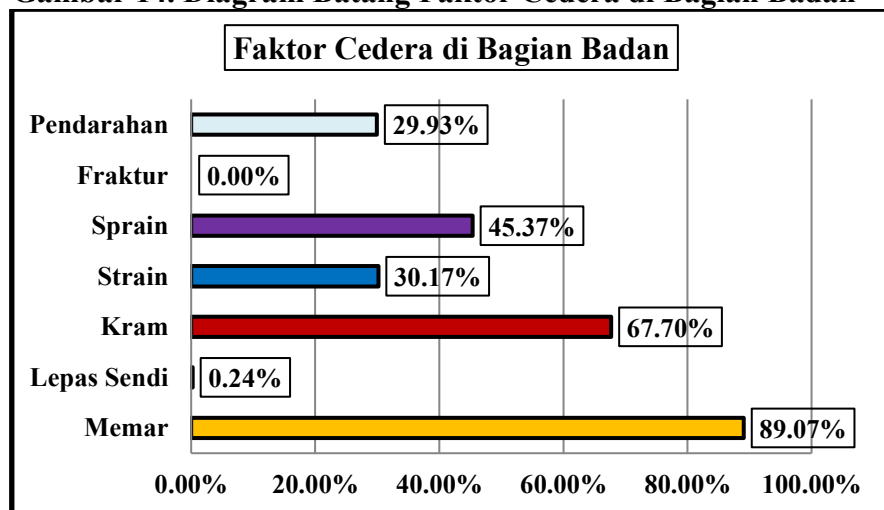
Cedera di bagian badan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Badan

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Memar	375	421	89,07	Sangat Tinggi
2	Lepas Sendi	1	421	0,24	Sangat Rendah
3	Kram	285	421	67,70	Tinggi
4	<i>Strain</i>	127	421	30,17	Rendah
5	<i>Sprain</i>	191	421	45,37	Rendah
6	Fraktur	0	842	0,00	Sangat Rendah
7	Pendarahan	126	421	29,93	Rendah
Jumlah		1105	3368	32,81	Rendah

Berdasarkan tabel 12 di atas, cedera di bagian badan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:

Gambar 14. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Badan



Gambar 14 menunjukkan bahwa cedera di bagian badan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator memar sebesar 89,07% (sangat tinggi), lepas sendi sebesar 0,24% (sangat rendah), kram sebesar 67,70% (tinggi), *strain* sebesar 30,17%

(rendah), *sprain* sebesar 45,17% (rendah), fraktur sebesar 0,00% (sangat rendah), dan pendarahan sebesar 29,93% (sangat rendah).

c. Cedera di Bagian Lengan dan Tangan

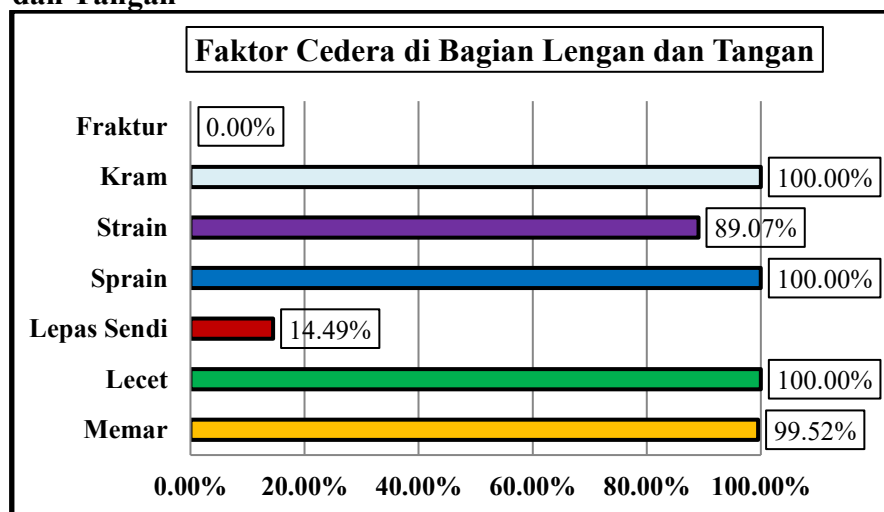
Cedera di bagian lengan dan tangan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Lengan dan Tangan

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Memar	419	421	99,52	Sangat Tinggi
2	Lecet	842	842	100,00	Sangat Tinggi
3	Lepas Sendi	61	421	14,49	Sangat Rendah
4	<i>Sprain</i>	842	842	100,00	Sangat Tinggi
5	<i>Strain</i>	375	421	89,07	Sangat Tinggi
6	Kram	421	421	100,00	Sangat Tinggi
7	Fraktur	0	421	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		2960	3789	78,12	Tinggi

Berdasarkan tabel 13 di atas, cedera di bagian lengan dan tangan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada gambar 15 sebagai berikut:

Gambar 15. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Lengan dan Tangan



Gambar 15 menunjukkan bahwa cedera di bagian lengan dan tangan pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator memar sebesar 99,52% (sangat tinggi), lecet sebesar 100,00% (sangat tinggi), lepas sendi sebesar 14,49% (sangat rendah), *sprain* sebesar 100,00% (sangat tinggi), *strain* sebesar 89,17% (sangat tinggi), kram sebesar 100,00% (sangat tinggi), dan fraktur sebesar 0,00% (sangat rendah).

d. Cedera di Bagian Tungkai dan Kaki

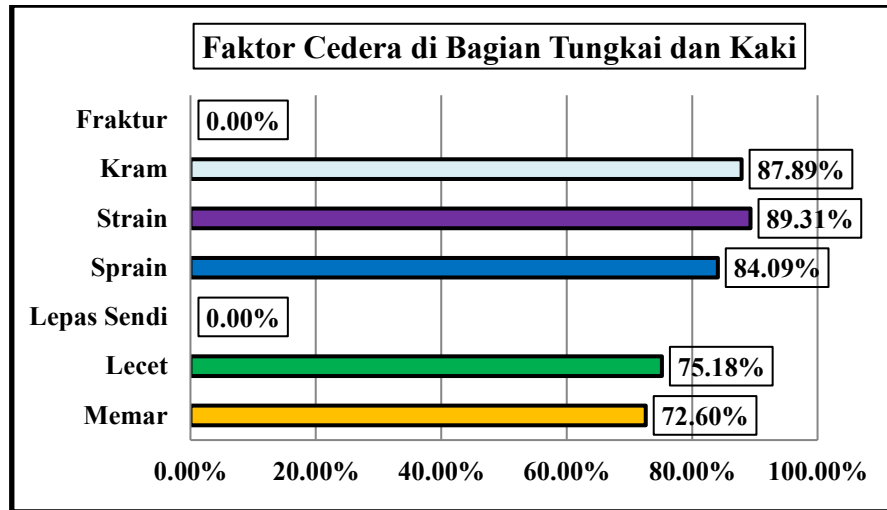
Cedera di bagian tungkai dan kaki pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Cedera di Bagian Tungkai dan Kaki

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Memar	917	1263	72,60	Tinggi
2	Lecet	633	842	75,18	Tinggi
3	Lepas Sendi	0	421	0,00	Sangat Rendah
4	<i>Sprain</i>	354	421	84,09	Sangat Tinggi
5	<i>Strain</i>	376	421	89,31	Sangat Tinggi
6	Kram	370	421	87,89	Sangat Tinggi
7	Fraktur	0	421	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		2650	4210	62,95	Tinggi

Berdasarkan tabel 14 di atas, cedera di bagian tungkai dan kaki pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator disajikan pada gambar 16 sebagai berikut:

Gambar 16. Diagram Batang Faktor Cedera di Bagian Tungkai dan Kaki



Gambar 16 menunjukkan bahwa cedera di bagian tungkai dan kaki pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator memar sebesar 72,60% (tinggi), lecet sebesar 75,18% (tinggi), lepas sendi sebesar 0,00% (sangat rendah), *sprain* sebesar 84,09% (sangat tinggi), *strain* sebesar 89,31% (sangat tinggi), kram sebesar 87,89% (sangat tinggi), dan fraktur sebesar 0,00% (sangat rendah).

2. Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli

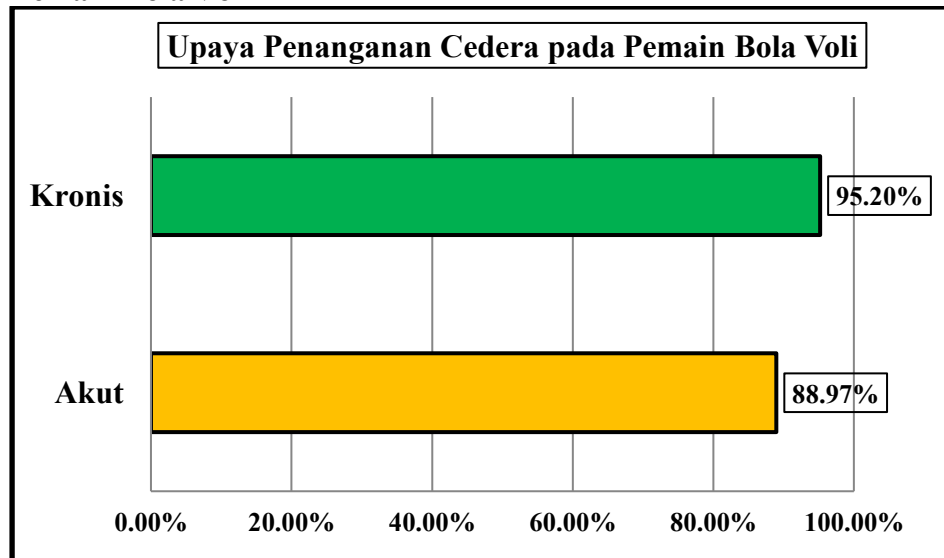
Upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut dan kronis pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	Akut	4120	4631	88,97	Sangat Tinggi
2	Kronis	3607	3789	95,20	Sangat Tinggi
Jumlah		7727	8420	91,77	Sangat Tinggi

Berdasarkan pada Norma Penilaian pada tabel 10 di atas, upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut dan kronis pada gambar 17 sebagai berikut:

Gambar 17. Diagram Batang Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 17 menunjukkan bahwa upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut sebesar 88,97% (sangat tinggi) dan kronis sebesar 95,20% (sangat tinggi).

Seanjutnya dianalisis upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator, hasilnya sebagai berikut:

a. Akut

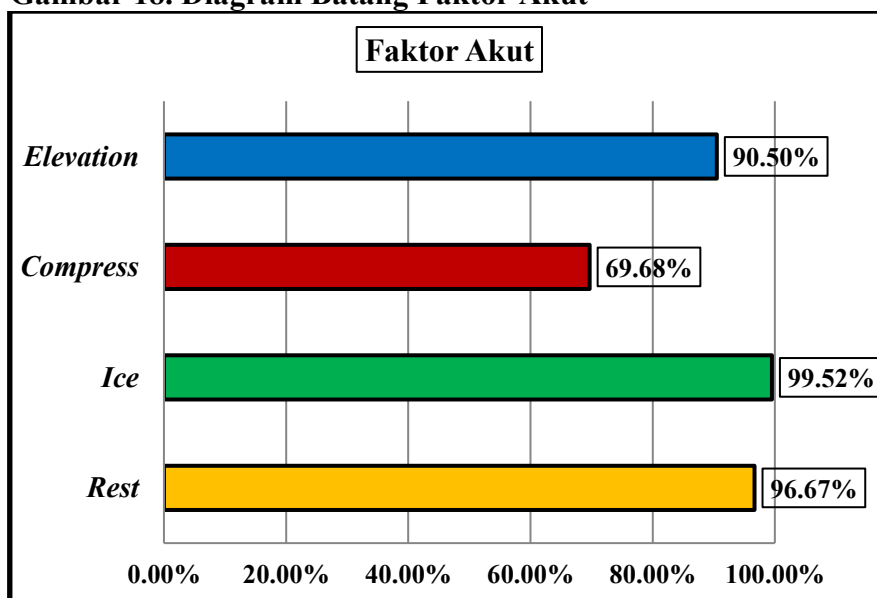
Upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pada faktor akut disajikan pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Akut

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	<i>Rest</i>	1221	1263	96,67	Sangat Tinggi
2	<i>Ice</i>	1257	1263	99,52	Sangat Tinggi
3	<i>Compress</i>	880	1263	69,68	Tinggi
4	<i>Elevation</i>	762	842	90,50	Sangat Tinggi
Jumlah		4120	4631	88,97	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 16 di atas, upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pada faktor akut disajikan pada gambar 18 sebagai berikut:

Gambar 18. Diagram Batang Faktor Akut



Gambar 18 menunjukkan bahwa upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator *Rest* sebesar 96,67% (sangat tinggi), *Ice* sebesar 99,52% (sangat tinggi), *Compress* sebesar 69,68% (tinggi), dan *Elevation* sebesar 90,50% (sangat tinggi).

b. Kronis

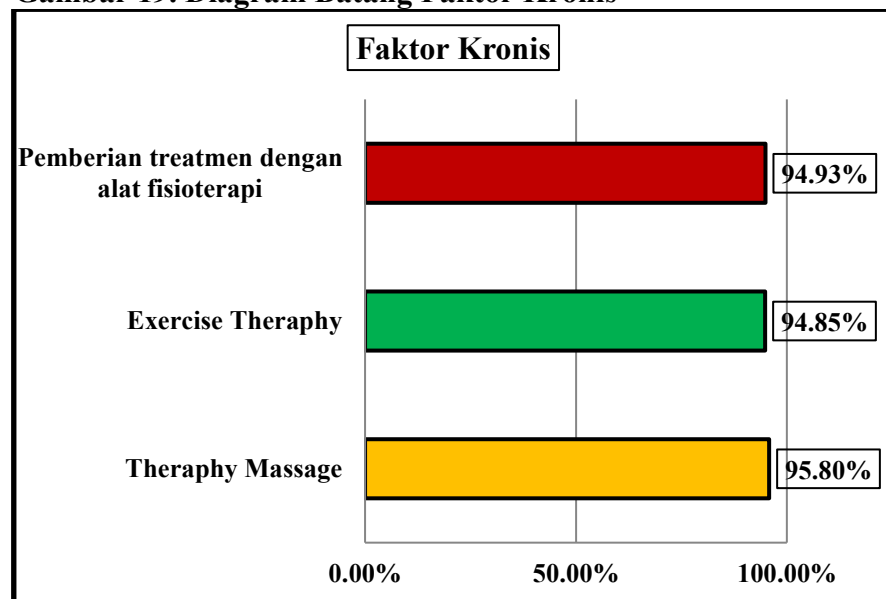
Upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pada faktor kronis disajikan pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Kronis

No	Faktor	SC	SI	%	Kategori
1	<i>Theraphy Massage</i>	1210	1263	95,80	Sangat Tinggi
2	<i>Exercise Theraphy</i>	1198	1263	94,85	Sangat Tinggi
3	Pemberian treatmen dengan alat fisioterapi	1199	1263	94,93	Sangat Tinggi
Jumlah		3607	3789	95,20	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 17 di atas, upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator pada faktor kronis disajikan pada gambar 19 sebagai berikut:

Gambar 19. Diagram Batang Faktor Kronis



Gambar 19 menunjukkan bahwa upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan indikator *Theraphy Massage* sebesar 95,80% (sangat tinggi), *Exercise Theraphy* sebesar 94,85% (sangat tinggi), dan pemberian treatment dengan alat fisioterapi sebesar 94,93% (sangat tinggi).

C. Pembahasan

Hasil penelitian macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman dijelaskan sebagai berikut:

1. Macam Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor cedera pada bagian kepala sebesar 28,08% (sangat rendah), cedera di bagian badan sebesar 32,81% (rendah), cedera di bagian lengan dan tangan sebesar 78,12% (sangat tinggi), dan cedera di bagian tungkai dan kaki sebesar 62,95% (tinggi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman paling tinggi pada cedera di bagian lengan dan tangan. Seperti yang diungkapkan Siregar & Nurgoho (2022, p. 83) bahwa sangat besar kemungkinan untuk terjadinya cedera pada bagian tangan seperti, jari tangan, pergelangan tangan, siku, bahu, lengan bagian atas dan lain-lain, karena permainan bola voli bermain yang sangat dominan untuk menggunakan tangan.

Cedera di bagian lengan dan tangan misalnya cedera jari akibat kesalahan dalam melakukan *block*, *passing* atas maupun saat melakukan

smash. Cedera pada jari tangan karena kesalahan saat pengambilan bola, siku lecet akibat gerakan meluncur saat mengejar bola, dan cedera pada bahu karena sering melakukan *smash* yang keras saat melakukan serangan dan melakukan *block* saat menahan serangan. Secara umum dalam melakukan kegiatan, aktivitas, ataupun berolahraga tentu penuh dengan resiko, apalagi saat bermain bola voli, resiko cedera yang terjadi karena berolahraga atau bermain bola voli disebabkan oleh banyak hal, antara lain kondisi alam atau lingkungan yang kondusif, kurangnya pemanasan atau *stretching*, taktik atau teknik yang salah, beban latihan yang berlebihan (*over load*), kelelahan (*over training*), dan kurangnya pendinginan setelah bermain voli (*cooling down*) (Siregar & Nugroho, 2022, p. 83).

Secara rinci macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu: cedera di bagian kepala paling tinggi yaitu lecet 39,31%. Lecet yang dialami pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu bibir pecah karena bertabrakan dengan teman atau jatuh saat mengejar bola, dan juga dagu sobek. Cedera di bagian badan yaitu memar 89,07%. Memar yang dialami pemain bola voli di Kabupaten Sleman yang dibagian badan. Memar adalah cedera yang disebabkan oleh benturan atau pukulan benda keras pada jaringan lunak tubuh. Jaringan di bawah permukaan kulit rusak dan pembuluh darah kecil pecah, sehingga darah dan cairan seluler merembes ke jaringan sekitarnya.

Cedera di bagian lengan dan tangan yaitu lecet 100,00%, *sprain* 100,00%, dan kram 100,00%. Lecet yang dialami pemain bola voli di Kabupaten Sleman lecet pada siku/bagian tangan serta lecet pada bagian tangan dan bahu. Hal ini sering terjadi pada pemain bola voli, yaitu pada saat terjatuh mengejar bola. *Sprain* yaitu pemain mengalami nyeri pada bahu, siku, atau jari tangan, serta kram jari tangan karena sering digunakan untuk melakukan *smash* atau *block*. Pada intinya, kram otot terjadi karena terjadinya penumpukan asam laktat di otot karena mengalami kelelahan selain itu kram dapat terjadi karena kekurangannya beberapa jenis mineral tertentu. Pertolongan pertama pada penderita kram adalah dengan meregangkan otot tersebut secara perlahan. Prinsip peregangan otot yang mengalami kram adalah dengan menarik otot yang berkontraksi berlawanan dengan arah kontraksi otot (Kusuma, dkk., 2017, p. 9).

Cedera di bagian tungkai dan kaki yaitu *strain* 89,31%. Pemain mengalami *strain* (keseleo) pada bagian tungkai dan kaki, karena bagian tungkai dan kaki sering digunakan untuk melompat. Gerakan olahraga yang keliru, berlebihan, atau pun kurangnya pemanasan dapat menyebabkan cedera. Salah satu jenis cedera yang paling banyak terjadi adalah keseleo atau terkilir. Kondisi tersebut terjadi ketika ligamen penghubung antar tulang dengan sendi meregang dan robek, sehingga menimbulkan rasa nyeri.

Terjadinya cedera dalam berolahraga disebabkan oleh faktor internal seperti cara latihan yang kurang tepat, kurangnya pemanasan atau peregangan otot tertentu, faktor kekuatan otot yang begitu rendah, saat melakukan pemanasan dan pendinginan yang kurang tepat akan berakibat kepada keluhan rasa nyeri yang akan terasa 24 sampai 28 jam setelah latihan. Faktot eksternal yang menyebabkan terjadinya cedera adalah pemasangan alat yang tidak tepat, kondisi alat yang tidak layak pakai, perlengkapan latihan yang tidak sesuai, lingkungan latihan yang tidak aman untuk kegiatan maupun dari karakteristik cabang olahraga itu sendiri (Herdiandanu & Djawa, 2020, p. 97).

2. Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut sebesar 88,97% (sangat tinggi) dan kronis sebesar 95,20% (sangat tinggi). Secara rinci upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu: akut yaitu *Ice* 99,52% dan kronis yaitu *Theraphy Massage* 95,80%. Oktavian & Roepajadi (2021, p. 55) berpendapat bahwa berdasarkan waktu terjadinya bahwa cedera terbagi dua jenis, yaitu cedera akut dan kronik. Cedera akut adalah cedera yang terjadi atau dialami oleh atlet secara mendadak, seperti robekan *ligament*, otot, tendon, terkilir, bahkan sampai patah tulang. Cedera kronik adalah cedera yang terjadi karena melakukan teknik yang

salah dan berlangsung secara berulang ulang dengan jangka waktu yang lama. Atlet untuk menghindari terjadinya cedera ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat berolahraga yaitu dengan melakukan pemanasan sebelum berolahraga dengan tujuan menyiapkan otot sebelum melakukan olahraga, menggunakan peralatan olahraga yang sesuai dengan cabang olahraganya dengan tujuan untuk menghindari dan melukai tubuh saat berolahraga, menggunakan pelindung atau penunjang saat berolahraga, memperhatikan tempat latihan dengan supaya dapat hal berbahaya ketika berolahraga, dan melakukan pendinginan setelah berolahraga untuk mengembalikan atau merileksasikan otot yang tegang saat berolahraga (Abdullah dkk., 2020, p. 123).

Penanganan cedera dengan cepat dan tepat sangatlah penting fungsinya sebagai faktor penentu lamanya proses kesembuhan pada yang mengalami cedera tersebut. Apabila ada tindakan pertolongan pertama yang salah, maka berakibat pada proses penyembuhan cedera yang berlangsung lama. Pertolongan pertama saat terjadi cedera adalah hal yang sangat penting diketahui oleh atlet karena pemilihan penanganan cedera yang baik dan benar dapat mempercepat pemulihan cedera, sehingga atlet dapat beraktivitas seperti semula (Rosadi et al., 2021).

Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan metode *Protect Rest Ice Compression Elevation*. Terapi non farmakologis yang tepat digunakan untuk penanganan pertama terjadinya *ankle sprain* adalah dengan menggunakan tehnik *Protection, Rest, Ice, Compression,*

Elevation (PRICE). Metode *RICE* sudah banyak digunakan untuk mengatasi cedera saat bermain bola voli, dan bisa dilakukan sebelum meminta bantuan dokter. Christoforidis et al., (2018, p. 67) menjelaskan kualitas penanganan cedera olahraga perlu diterapkan teknik yang tepat yaitu, rencana penanganan umum untuk kasus cedera olahraga yang mulanya menggunakan teknik *PRICE (Protection, rest, ice, compression, elevation)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Macam cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu : lecet 39,31% pada Kepala, memar 89,07% pada badan, lecet, *sprain* dan kram 100,00% pada lengan, *strain* 89,31% pada kaki. Berdasarkan faktor cedera yaitu pada bagian kepala sebesar 28,08% (sangat rendah), cedera di bagian badan sebesar 32,81% (rendah), cedera di bagian lengan dan tangan sebesar 78,12% (sangat tinggi), dan cedera di bagian tungkai dan kaki sebesar 62,95% (tinggi).
2. Upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor akut sebesar 88,97% (sangat tinggi) dan kronis sebesar 95,20% (sangat tinggi). Secara rinci upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman yaitu: akut yaitu *Ice* 99,52% dan kronis yaitu *Theraphy Massage* 95,80%.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Penelitian ini tidak mengelompokkan macam-macam cedera dalam kategori berat atau ringan tetapi hanya macam cedera yang umumnya sering terjadi serta upaya-upaya yang sering dilakukan untuk mencegah cedera tersebut.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi dunia olahraga khususnya bola voli, sebagai bahan kajian untuk mengetahui macam-macam cedera dan upaya pencegahan cedera olahraga. Dari hasil penelitian diketahui bahwa usaha-usaha pencegahan cedera olahraga adalah cukup, kajian tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemain dari pelatih bola voli untuk dapat meminimalisir terjadinya cedera baik pada

saat berlatih maupun bertanding, dan dapat mengoptimalkan usaha pencegahan cedera yang sudah ada.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang macam cedera dan upaya penanganan cedera pada pemain bola voli di Kabupaten Sleman.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Setelah mengetahui macam cedera dan usaha pencegahan cedera olahraga pada pemain bola voli diharapkan pemain dapat mencegah, meminimalkan mengurangi terjadinya cedera, dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya: (1) berlatih meningkatkan keterampilan permainan bola voli, (2) melakukan latihan dengan jadwal yang telah ditetapkan, sistematis, dan terprogram, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan latihan yang bervariasi, (3) mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan tubuh sebelum dan sesudah bertanding atau latihan, karena seorang atlet yang mampu mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang secara terencana akan berada pada status gizi baik serta menyeimbangkan kondisi fisik atlet secara prima, dan mampu mencegah kelelahan untuk mempertahankan daya kerja otot sehingga dapat terhindar dari cedera, (4) melakukan *warming-up* dan *coolingdown* sebelum dan sesudah berlatih, (5) menggunakan pakaian

yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan suhu tempat berlatih, dan jenis sepatu idealnya harus disesuaikan dengan cabang olahraga yang dilakukan, (6) mematuhi peraturan permainan dan pertandingan (*fair play*).

2. Pelatih diharapkan dapat melakukan pertolongan pertama, apabila pemainnya mengalami cedera dan dapat membantu permasalahan yang timbul pada olahraga bola voli, khususnya yang berkaitan dengan cedera. Di samping itu, pelatih hendaknya mengetahui indikasi, macam- macam cedera, dan cara pertolongan pertama.
3. Bagi peneliti lain hendaknya lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.
4. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Cahyo, S. D., & Kinanti, R. G. (2020). Perbedaan pola cedera olahraga pada atlet laki-laki dan perempuan. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 123-128.
- Agustiyawan, A., Mailani, R., Nazhira, F., Amsah, A. N. A., & Kesuma, A. B. (2022). Hubungan VO2Max dengan resiko cedera pada pemain voli amatir di Klub Bola Voli Jakarta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4).
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anas, A., & Rochmania, A. (2019). Survei pengetahuan pemain terhadap resiko, pencegahan, dan penanganan pertama terhadap cedera akut pada Club Bola Voli Junior Putri Bank Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, S. (2013). *Deskripsi faktor resiko dan ketepatan penanganan cedera tungkai kaki pada olahraga sepakbola di Klub "Bigreds" Yogyakarta tahun 2013*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.
- Candra, O., Dupri, D., Gazali, N., Muspita, M., & Prasetyo, T. (2021). Penerapan TeknikPRICE Terhadap Penanganan Cedera Olahraga Pada Atlet Klub Bola Basket Mahameru Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 44-51.
- Christoforidis, C., Lepetsos, P., Papadakis, S., Gketsos, A., Balfousias, T., & Macheras, G. (2018). Acute compartment syndrome of the foot after an ankle sprain: A case report. *Journal of Research and Practice on the Musculoskeletal System*, 2(02), 67-71.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, H., Sylvia, D. (2020). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

- Daryanto. (2013). *Macam cedera dan upaya pencegahan cedera pada pemain bola voli putri tingkat junior dan senior* Yuso Gunadharna Yogyakarta. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eylen, M. A., Daglioglu, O., & Gucenmez, E. (2017). The effects of different strength training on static and dynamic balance ability of volleyball players. *Journal of Education and Training Studies*, 5(13), 13-18.
- Festiawan, R. (2021). *Terapi dan rehabilitasi cedera olahraga*. Purwokerto: Unsoed Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herdiandanu, E., & Djawa, B. (2020). Jenis dan pencegahan cedera pada ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8, 97-108.
- Hernowo, D. F., & Ambardini, R. L. (2019). Efektivitas terapi kombinasi masase frirage dan latihan PNF terhadap pemulihan cedera panggul. *MEDIKORA*, 18(2), 86-91.
- Ihsan, M. (2017). Survey cedera olahraga pada atlet cabang olahraga bola basket di Club XYZ Junior Medan Labuhan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(1), 62-72.
- Kusuma, M. R., Junaedi, J., & Setiakarnawijaya, Y. (2017). Pemahaman penanganan dan pemberian pertolongan pertama dala cedera olahraga pada anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta. *Jurnal Segar*, 5(1), 8-17.
- Mahardika, W., Kusuma, I. A., Teguh, R. A., Rumpoko, S. S., & Sudarsono, S. (2022). Pelatihan sport physiotherapist pada terapis pemula di UTP Surakarta (Pengabdian Masyarakat Tinju Tahun 2022). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*, 2(2).
- Mustafa, P. S. (2017). *Pembelajaran pertolongan pertama dan pencegahan perawatan cedera olahraga (PP & PPCO) berbasis blended learning*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh latihan leg press dan squat thrust terhadap peningkatan power tungkai atlet bola voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40-49.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Oktavian, M., & Roepajadi, J. (2021). Tingkat pemahaman penanganan cedera akut dengan metode rice pada pemain futsal yanitra fc sidoarjo usia 16-23 tahun. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 1(1), 55-65.
- Pasaribu, M., Irvan, I., & Amir, A. (2022). Pengetahuan cedera olahraga pada siswa MTsN Barito Selatan Kalimantan Tengah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 145-152.
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan kebugaran jasmani atlet bolavoli indoor dan bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympica*, 2(1), 1-7.
- Rosadi, R., Mabur, A., & Wardoyo, S. S. I. (2021). Pelaksanaan fisioterapi komunitas dalam upaya meningkatkan kesadaran tentang cedera olahraga pada pemain bola voli putri Generasi Muda Juata Laut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(2), 242-246.
- Sajid, S., Khan, M. F. T. S. U., Hassan, S., Karim, R., & Qudus, A. (2020). Impact of group cohesion and team efficacy on the performance of school volleyball players. *Elementary Education Online*, 19(3), 3355-3364.
- Sanusi, R. (2019). Pemahaman pelatih futsal terhadap penanganan cedera engkel. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 8(2), 96-111.
- Saputra, N., Kinanti, R. G., & Abdullah, A. (2022). Survei penatalaksanaan pasca cedera olahraga dengan pengobatan tradisional atau dengan pengobatan modern pada atlet olahraga permainan bola besar Kota Malang. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health*, 2(1), 7-14.
- Sari, R. M., & Purnawan, D. (2017). Survey pengetahuan atlet tentang cedera olahraga pada klub-klub bola voli di Kota Stabat Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 1(2), 52-60.
- Sculco, P. K., Lazaro, L. E., Little, M. M., Berkes, M. B., Warner, S. J., Helfet, D. L., & Lorich, D. G. (2016). Dislocation is a risk factor for poor outcome after supination external rotation type ankle fractures. *Archives of orthopaedic and trauma surgery*, 136, 9-15.

- Setiani, A. F. E., & Priyonoadi, B. (2015). Identifikasi pemahaman guru penjas dalam pengetahuan, penyebab, klasifikasi dan jenis cedera olahraga. *MEDIKORA*, 14(1).
- Siregar, F. S., & Nugroho, A. (2022). Pengetahuan atlet terhadap resiko, pencegahan, dan penanganan pertama cedera olahraga bola voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 83-93.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoyfur, M., Kinanti, R. G., & Abdullah, A. (2021). Analisis tingkat keberhasilan program latihan pasca cedera olahraga pada atlet olahraga permainan bola besar. *Sport Science and Health*, 3(8), 595-602.
- Toselli, S., & Campa, F. (2018). Anthropometry and functional movement patterns in elite male volleyball players of different competitive levels. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 32(9), 2601-2611.
- Ulfa, F. (2019). *Gambaran resiliensi atlet yang mengalami cedera pada mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta (Studi Kuantitatif)*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.
- Widhiyanti, K. A. T. (2018). *Pencegahan dan perawatan cedera olahraga*. Yogyakarta: Pustaka PANASEA.
- Widhiyanti, K. T., Ariawati, N. W., & Bagia, I. M. (2019). Analisa penanganan pertama cedera olahraga pada tim atlet bola voli putra IKIP PGRI Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(1), 39-43.
- Zulman, Z., Abbas, S., & Deswandi, D. (2019). Pelatihan pencegahan dan pertolongan pertama cedera olahraga bagi pelatih PPLP Sumatera Barat. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-40.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Pd.
NIP : 11709900826645

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Dewa Adhi Baskara
NIM : 19602244021
Departemen : PKO
Judul : Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan


Beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaikan tulisan pada kata-kata yang salah
tur

2.



Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juli 2023



Risti Nurfadhila, M.Pd.
NIP 11709900826645

Beri tanda ✓




Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub

	<p>PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI) KLUB BOLA VOLI PUTRA-PUTRI SPIRITS SLEMAN Sekretaris : GOR KONI Pangukan Sleman, Jl. Dr. Radjiman Paten, Tridadi Sleman No. HP : 082133415585 (Sukaryanto)</p>	
Nomor	: 017/1/PBV.SPIRITS/IX/2023	15 September 2023
Hal	: Surat Ijin Penelitian	
Lamp.	: -	
Kepada	: Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	
<p>Menindaklanjuti surat Nomor :B/83/UN34.16/PT.01.04/2023 tertanggal 24 Agustus 2023 tentang ijin penelitian atas nama mahasiswa :</p>		
Nama	: Dewa Adhi Baskara	
NIM	: 19602244021	
Progam Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1	
Waktu peneltitan	: 15 Agustus – 15 September 2023	
Tempat	: PBV. Spirits	
<p>Dengan ini pengurus PBV. Spirits memberikan ijin guna penelitian mahasiswa tersebut sampai selesai.</p> <p>Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>		
		<p>Pengurus PBV. Spirits,  Sukaryanto, S. Pd.</p>

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN No. 09.080/pbvpervas/slm/VIII/2023</p>
<p>YAYASAN PERSATUAN BOLA VOLI ADISUTJIPTO DAN SEKITARNYA</p>	<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>
<p>Alamat: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman</p>	<p>Nama : Wisnu Herjanta Jabatan : Ketua PBV PERVAS</p>
<p>Tempat Latihan: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman</p>	<p>Menerangkan bahwa:</p>
<p>Sekretariat: GOR Kelurahan Tirtomartani Kalasan Sleman 089631879007 089504080194</p>	<p>Nama : Dewa Adhi Baskara NIM : 196002244021 Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta Judul Penelitian : "Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman"</p>
<p>E-mail: pervasjogja@gmail.com</p>	<p>Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan penelitian di klub PBV PERVAS pada tanggal 15 Agustus s/d 15 September 2023.</p>
	<p>Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya</p>
	<p>Sleman, 15 Agustus 2023 Ketua PBV PERVAS</p>
	 <p>Wisnu Herjanta</p>

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub

		PERSATUAN BOLA VOLI PUSPA INDAH MARGOKATON, SEYEGAN, SLEMAN, D.I.Y			
Sekertariat: Susukanll, Margohaton, Seyegan, Sleman					
Sleman, 12 September 2023					
Nomor	:	09.007/PBV-PI/9/2023			
Lampiran	:	Satu Berkas			
Hal	:	Surat Keterangan			
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :					
Nama	:	Andi Anto			
Jabatan	:	Ketua PBV Puspa Indah			
Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :					
Nama	:	Dewa Adhi Baskara			
Nim	:	19602244021			
Program Studi	:	Pendidikan Keperawatan Olahraga – S1			
Waktu Penelitian	:	11 September 2023			
Telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Macam Cegera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Pemain Bola Voli di Kabupaten Sleman” di PBV Puspa Indah.					
Demikian surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.					
Sleman, 12 September 2023					
Ketua PBV. Puspa Indah					
					
Andi Anto					

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAH RAGA (PBV. YUSO SLEMAN)

Alamat :

Jln. Laksda Adi Sucipto No. 61 (Di d. H. Sutaryo, DSAK) (0274) 516048

Jln. Solo Timur Alpa (Sukardi, S Pd Drs. Fauzi Idris, M.Si) Hp. 0818361880

Perum Wiranulyo Inulah No. 11 Wirobaban (Drs. Mansur, M.S) (0274) 381256/08122702567

SURAT KETERANGAN

No: 09/PBV. YUSO SLEMAN/X/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.

Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DEWA ADHI BASKARA

NIM : 19602244021

Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S1



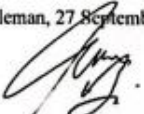
Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bola voli YUSO Sleman pada tanggal 27-28 September 2023, dengan judul "MACAM CEDERA DAN UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Riky Dwihandaka, M.Or.

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub

	<p style="text-align: center;">PERSATUAN BOLA VOLI KLUB BOLA VOLI BINTANG UTARA Sekretariat : Gondanglegi, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta Telepon : 0878 3843 2001</p>	
<hr/>		
Sleman, 27 September 2023		
No	:	002/PBV/BINTANGUTARA/IX/2023
Lampiran	:	-
Perihal	:	Izin Penelitian
Yang Terhormat,		
Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni		
Universitas Negeri Yogyakarta		
Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dengan nomor B/145/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 13 September 2023 mengenai permohonan izin penelitian, bersama ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa di bawah ini :		
Nama	:	Dewa Adhi Baskara
NIM	:	19602244021
Judul Penelitian	:	Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Bola Voli di Kabupaten Sleman
Periode Penelitian	:	1 – 30 September 2023
Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.		
Sleman, 27 September 2023		
		
Pengurus Club Bola Voli		

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI)
GODEAN VOLLEY CLUB (GVC)
Sekretariat : Sentul, Godean, Sleman Telp. 0822 3236 4323

Sleman, 18 September 2023

No : 009/GVC/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yang Terhormat,

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Universitas Negeri Yogyakarta

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dengan nomor B/145/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 13 September 2023 mengenai permohonan izin penelitian, bersama ini kami menyampaikan persetujuan pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa di bawah ini :

No	Nama	NIM	Judul Tugas Akhir
1.	Dewa Adhi Baskara	19602244021	Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Bola Voli di Kabupaten Sleman

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Sleman, 18 September 2023

Pengurus klub bola voli

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI)
SLEMAN UNITED
Sekretariat: Candibinangun, Pakem, Sleman



Sleman, 14 September 2023

No : 013/slemanunited/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yang Terhormat,

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Menanggapi surat nomor B/145/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 13 September 2023 mengenai Permohonan Izin Penelitian kepada saudara:

Nama	: Dewa Adhi Baskara
NIM	: 19602244021
Judul Penelitian	: Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Bola Voli di Kabupaten Sleman
Periode Penelitian	: 1 – 30 September 2023

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat kami. Demikian surat balasan dari kami.

Sleman, 14 September 2023

Wahyudi Kurniawan

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



**PERSATUAN BOLA VOLI
"MUTIARA"**
SLEMAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Sekretariat
: Jl. Magelang KM.14 Medari GOR Jetis Caturharjo Sleman DIY. CP.085729139931

No : 013/MTR/VIII/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Obsevasi

Yang terhormat,

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Menanggapi surat nomor B/145/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 29 Juli 2023 mengenai Permohonan Izin Observasi kepada saudara :

Nama : Dewa Adhi Baskara

NIM : 19602244021

Judul Penelitian : Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Bola Voli di Kabupaten Sleman

Periode Penelitian : 15 Juli – 15 Agustus 2023

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat kami.

Demikian surat balasan dari kami.

Sleman, 01 Agustus 2023

Persatuan Bola Voli Mutiara

Ketua Umum


PBV MUTIARA
SLEMAN D. I. YOGYAKARTA
Eddy Nurwiyanta

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



**PERSATUAN BOLA VOLI
"MUTIARA"**
SLEMAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Sekretariat
: Jl. Magelang KM.14 Medari GOR Jetis Caturharjo Sleman DIY. CP.085729139931

No : 014/MTR/IX/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Menanggapi surat nomor B/145/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 13 September 2023 mengenai Permohonan Izin Penelitian kepada saudara :

Nama : Dewa Adhi Baskara

NIM : 19602244021

Judul Penelitian : Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Bola Voli di
Kabupaten Sleman

Periode Penelitian : 1 – 30 September 2023

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat kami.

Demikian surat balasan dari kami.

Sleman, 15 September 2023

Persatuan Bola Voli Mutiara

Ketua Umum


PBV MUTIARA
SLEMAN D. I. YOGYAKARTA
Edy Nurwiyanta

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Klub



MAGUWOHARO VOLLEYBALL CLUB (MVC)

Alamat : Tempelsari RW 35 Benjang Depok Sleman No HP 085878302968

Nomor : 17PBV-MVC/X/2023

Lamp : 1 Eks.

Hal : Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

di tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa kami pelatih klub bola voli MVC memberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Dewa Adhi Baskara
NIM : 19602244021
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Dosen Pembimbing : Dr. Tri Hadi Karyono, S.Pd., M.Or.
NIP : 197407092005011002

Penelitian dilaksanakan pada :

Waktu : 15-16 September 2023
Tempat : Lapangan bola voli MVC
Judul Skripsi : Macam Cedera dan Upaya Penanganan Cedera Pada Pemain Bola voli di Kabupaten Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Klub MVC

Hendri Permana, M.Or.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Salam Olahraga,

Semoga Anda selalu mendapat berkah serta perlindungan dari Tuhan, sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Peneliti merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Peneliti mengharap kesediaan Anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Anda dipersilakan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan Anda saat ini. Data diri dan semua jawaban Anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN**-nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kasih.

Isilah Terlebih Dahulu Identitas Anda:

Nama :

Usia :

Klub :

Jenis Kelamin :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada angket ini dengan seksama, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan saudara sekarang.

2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut: Pernah dan Tidak Pernah

B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1.	Apakah Anda pernah mengalami pingsan?		
2.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada bagian kepala?		
3.	Apakah Anda pernah mengalami patah tulang?		
4.	Apakah Anda pernah mengalami patah gigi?		
5.	Apakah Anda pernah mengalami pendarahan pada hidung?		
6.	Apakah Anda pernah mengalami bibir pecah?		
7.	Apakah Anda pernah mengalami dagu sobek?		
8.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada bagian badan?		
9.	Apakah Anda pernah mengalami kram pada perut?		
10.	Apakah Anda pernah mengalami pendarahan pada dada atau perut?		
11.	Apakah Anda pernah mengalami patah tulang rusuk?		
12.	Apakah Anda pernah mengalami lepas/bergesernya persendian pada bagian dalam?		
13.	Apakah Anda pernah mengalami patah tulang leher atau tulang punggung?		
14.	Apakah Anda pernah mengalami nyeri pada bagian badan?		
15.	Apakah Anda pernah mengalami sprain (keseleo) pada bagian badan, sehingga Anda tidak bisa bergerak?		
16.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada bahu atau lengan bawah?		
17.	Apakah Anda pernah mengalami lecet pada siku/bagian tangan?		

No.	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
18.	Apakah Anda pernah mengalami patah pada bagian tangan dan bahu?		
19.	Apakah Anda pernah mengalami nyeri pada bahu, siku, atau jari tangan?		
20.	Apakah Anda pernah mengalami nyeri pada pergelangan tangan?		
21.	Apakah Anda pernah mengalami lepas/bergesernya persendian pada bagian tangan dan bahu?		
22.	Apakah Anda pernah mengalami kram jari tangan?		
23.	Apakah Anda pernah mengalami lecet pada bagian tangan dan bahu?		
24.	Apakah Anda pernah mengalami sprain (keseleo) pada bagian lengan dan tangan?		
25.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada paha?		
26.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada tulang kering?		
27.	Apakah Anda pernah mengalami memar pada lutut?		
28.	Apakah Anda pernah mengalami patah pergelangan kaki?		
29.	Apakah Anda pernah mengalami nyeri pada lutut dan pergelangan kaki?		
30.	Apakah Anda pernah mengalami kram pada bagian kaki?		
31.	Apakah Anda pernah mengalami lecet/lepuh pada jari kaki?		
32.	Apakah Anda pernah mengalami lecet pada lutut?		
33.	Apakah Anda pernah mengalami lepas/bergesernya persendian lutut atau pergelangan kaki?		
34.	Apakah Anda pernah mengalami sprain (keseleo) pada bagian tungkai dan kaki?		
No.	Pernyataan	Ya	Tidak

No.	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1	Pada saat mengalami cedera saya memilih mengistirahatkan bagian tubuh yang mengalami cedera (<i>rest</i>)		
2	Aktivitas yang berlebih pada bagian tubuh yang terkena akan memicu terjadinya komplikasi lebih lanjut		
3	Pada saat mengalami cedera langsung (1x24 jam) setelah mengalami cedera saya mengistirahatkan bagian tubuh yang mengalami cedera		
4	Pada saat mengalami cedera saya memilih mengompres dengan es bagian tubuh yang mengalami cedera (<i>ice</i>)		
5	Pada saat mengalami cedera pengompresan dengan es dapat mengurangi pembengkakan, warna merah, dan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami cedera		
6	Pada saat mengalami cedera langsung (1x24 jam) setelah mengalami cedera saya memberikan kompres es pada bagian tubuh yang mengalami cedera		
7	Pada saat mengalami cedera saya memilih melakukan Penekanan pada bagian yang mengalami cedera dengan perban/dibalut (<i>compress</i>)		
8	Pada saat mengalami cedera melakukan penekanan (pembalutan) pada bagian yang cedera dapat mengurangi pembengkakan		
9	Pada saat mengalami cedera langsung (1x24 jam) setelah mengalami cedera saya melakukan pembalutan pada bagian cedera yang saya alami		
10	Pada saat mengalami cedera saya memilih meninggikan bagian tubuh yang cedera (<i>elevation</i>)		
11	Pada saat mengalami cedera langsung (1x24 jam) setelah mengalami cedera saya memposisikan bagian yang cedera di posisi yang lebih tinggi		

No.	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
12	Pada saat mengalami cedera saya memilih <i>therapy massage</i> untuk penanganan cedera yang saya alami		
13	Pada saat mengalami cedera <i>therapy massage</i> adalah terapi yang paling tepat dilakukan untuk jenis cedera yang saya alami		
14	Pada saat mengalami cedera saya memilih tempat <i>therapy massage</i> yang professional untuk kesembuhan cedera yang saya alami		
15	Pada saat mengalami cedera saya memilih <i>therapy exercise</i> untuk penanganan cedera yang saya alami		
16	Pada saat mengalami cedera <i>therapy exercise</i> adalah terapi yang paling tepat dilakukan untuk jenis cedera yang saya alami		
17	Pada saat mengalami cedera saya memilih tempat <i>therapy exercise</i> yang professional untuk menyembuhkan cedera yang saya alami		
18	Pada saat mengalami cedera saya memilih penyembuhan cedera yang saya alami dengan alat modalitas terapi		
19	Pada saat mengalami cedera penyembuhan dengan alat modalitas terapi adalah yang paling tepat dilakukan untuk jenis cedera yang saya alami		
20	Pada saat mengalami cedera saya melakukan penyembuhan dengan alat modalitas terapi setelah beberapa waktu (lebih dari 24 jam)		

Lampiran 4. Data Uji Coba

Macam Cedera

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28		
5	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	17		
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
14	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
21	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
25	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	
26	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17
27	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	
28	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	22
29	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20
30	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	13
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
34	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
35	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13
36	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
38	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
43	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
44	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
46	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
53	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
54	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
55	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
57	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
62	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
63	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
65	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
70	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
74	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
75	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	20

Lanjutan Lampiran Data Uji Coba

Upaya Penanganan Cedera

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
14	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6
26	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	10
27	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
28	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13
29	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12
30	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	8
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
34	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
35	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8
36	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
38	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
43	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
44	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
46	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
53	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
54	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
55	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
57	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
62	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
63	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
65	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
70	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
74	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6
75	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13

Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Macam Cedera

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	55.9333	293.523	.742	.747
BUTIR 02	55.6133	300.457	.610	.753
BUTIR 03	55.6800	297.031	.745	.750
BUTIR 04	55.6667	296.387	.832	.749
BUTIR 05	55.6133	300.835	.570	.753
BUTIR 06	55.6933	296.215	.784	.749
BUTIR 07	55.6533	299.419	.599	.752
BUTIR 08	55.6400	298.828	.687	.751
BUTIR 09	55.8533	299.532	.403	.752
BUTIR 10	55.6533	297.905	.734	.750
BUTIR 11	55.6933	296.324	.775	.749
BUTIR 12	55.6133	300.457	.610	.753
BUTIR 13	55.8933	296.475	.577	.749
BUTIR 14	55.6000	301.378	.558	.753
BUTIR 15	55.6533	299.148	.623	.751
BUTIR 16	55.6667	296.441	.827	.749
BUTIR 17	55.5867	302.948	.420	.755
BUTIR 18	55.6667	297.306	.753	.750
BUTIR 19	55.7067	295.291	.830	.748
BUTIR 20	55.6533	297.797	.744	.750
BUTIR 21	55.9333	293.523	.742	.747
BUTIR 22	55.6400	298.396	.728	.751
BUTIR 23	55.9333	293.523	.742	.747
BUTIR 24	55.6400	298.396	.728	.751
BUTIR 25	55.7067	295.021	.851	.748
BUTIR 26	55.6667	296.387	.832	.749
BUTIR 27	55.6533	297.635	.759	.750
BUTIR 28	55.6933	296.215	.784	.749
BUTIR 29	55.6933	296.215	.784	.749
BUTIR 30	55.6533	297.797	.744	.750
BUTIR 31	55.8800	297.350	.528	.750
BUTIR 32	55.6800	295.842	.844	.748
BUTIR 33	55.7200	294.204	.888	.747
BUTIR 34	55.6400	298.396	.728	.751
Total	28.2667	76.577	1.000	.970

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	34

Lanjutan Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Upaya Penanganan Cedera

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	33.2533	84.057	.707	.739
BUTIR 02	32.9333	87.523	.606	.749
BUTIR 03	33.0000	85.595	.755	.743
BUTIR 04	32.9867	85.473	.807	.743
BUTIR 05	32.9333	87.495	.611	.749
BUTIR 06	33.0133	85.338	.766	.742
BUTIR 07	32.9733	86.729	.633	.747
BUTIR 08	32.9600	86.688	.676	.747
BUTIR 09	33.1733	87.172	.376	.750
BUTIR 10	32.9733	85.891	.774	.744
BUTIR 11	33.0133	85.203	.786	.742
BUTIR 12	32.9333	87.468	.617	.749
BUTIR 13	33.2133	85.305	.578	.743
BUTIR 14	32.9200	88.372	.479	.752
BUTIR 15	32.9733	86.513	.670	.746
BUTIR 16	32.9867	85.473	.807	.743
BUTIR 17	32.9067	88.707	.454	.753
BUTIR 18	32.9867	85.959	.728	.744
BUTIR 19	33.0267	84.702	.834	.740
BUTIR 20	32.9733	86.270	.710	.745
Total	16.9333	22.550	.999	.938

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20

Lampiran 6. Data Penelitian

MACAM CEDERA PADA PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
1	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	1	1	1	0	1	0	1	1	6	85,71
2	1	1	0	1	0	0	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
3	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
4	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
5	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
6	0	1	0	0	1	0	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
8	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
9	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
10	0	0	1	0	0	0	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
11	0	1	1	0	0	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
12	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
13	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
14	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
15	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
16	0	1	1	0	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
18	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
19	1	0	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
20	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
21	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29
22	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
23	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
24	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
25	0	1	1	0	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
26	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
27	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
28	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
29	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
31	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
32	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
33	0	0	0	1	1	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
34	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
36	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
37	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
38	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
39	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
40	0	1	1	1	0	1	0	4	57,14	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
41	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
42	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
43	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
45	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
46	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
47	0	0	1	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
48	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
49	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
50	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
51	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
52	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
53	0	1	1	1	0	1	0	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
55	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
56	0	0	1	1	0	0	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
57	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
58	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
59	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
60	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
61	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
62	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
63	0	1	1	0	0	0	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
64	0	1	0	0	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
65	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
66	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
67	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
68	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
69	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
70	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
71	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
72	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
73	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
74	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
75	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
76	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
77	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
78	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
79	0	1	1	0	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
80	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
81	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
82	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
83	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
84	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
86	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
88	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
90	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
91	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
92	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
93	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
94	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
95	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
96	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29
97	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
98	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
99	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
100	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
102	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
103	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
104	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
105	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
106	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
107	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
108	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
109	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan								Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14	15		
110	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
111	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
112	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
113	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
114	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
115	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
116	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
117	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
118	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
119	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
120	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
121	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
122	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
123	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
124	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
125	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
126	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
127	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
128	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
129	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
130	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
131	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
132	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
133	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
134	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
135	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
136	0	0	0	1	1	0	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
137	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
138	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
139	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
140	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
141	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
142	0	0	0	1	1	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
143	0	1	1	0	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
144	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
145	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
146	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
147	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
148	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
149	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
150	0	0	0	1	1	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
151	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
152	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
153	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
154	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
155	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
156	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
157	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
158	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
159	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
160	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
161	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
162	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
163	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
164	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
165	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
166	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
167	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
168	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
169	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
170	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
171	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29
172	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
173	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
174	0	0	1	1	1	0	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
175	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
176	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
177	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
178	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
179	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
180	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
181	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
182	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
183	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
184	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
185	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
186	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
187	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
188	0	1	0	1	0	0	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
189	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
190	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
191	0	1	0	1	1	0	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
192	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
193	0	0	1	1	0	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
194	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
195	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
196	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
197	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
198	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
199	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
200	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
201	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
202	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
203	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29	
204	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	
205	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29	
206	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
207	0	1	0	1	1	1	1	5	71,43	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
208	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
209	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
210	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
211	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	2	28,57	
212	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29	
213	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
214	0	0	1	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
215	0	0	1	0	1	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
216	0	1	1	1	0	1	1	5	71,43	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
217	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
218	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
219	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
220	0	1	1	0	0	0	1	3	42,86	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
221	0	0	1	1	0	1	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
222	0	0	1	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
223	0	0	1	1	1	1	0	4	57,14	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
224	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29	
225	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29	
226	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
227	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
228	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
229	0	0	1	0	0	1	1	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
230	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	
231	0	1	0	1	1	1	0	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
232	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
233	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
234	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
235	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
236	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
237	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
238	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
239	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
240	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
241	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
242	0	1	0	0	0	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
243	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
244	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
245	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
246	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	0	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57
247	0	0	0	0	1	0	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
248	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
249	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
250	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
251	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
252	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
253	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
254	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
255	0	1	0	0	1	1	1	4	57,14	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
256	0	0	0	1	0	1	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
257	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
258	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
259	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
260	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
261	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
262	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
263	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
264	0	1	1	1	0	1	0	4	57,14	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
265	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
266	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
267	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
268	0	0	1	0	0	1	1	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
269	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
270	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
271	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
272	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
273	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
274	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
275	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
276	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
277	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
278	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
279	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
280	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
281	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
282	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
283	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
284	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
285	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
286	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
287	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
288	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
289	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
290	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
291	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
292	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
293	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
294	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
295	0	1	0	0	0	0	1	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
296	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
297	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
298	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
299	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
300	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
301	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
302	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
303	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
304	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
305	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
306	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
307	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
308	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
309	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
310	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
311	0	0	0	1	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
312	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
313	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
314	0	1	0	1	0	0	0	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
315	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
316	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
317	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
318	0	1	0	1	0	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
319	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
320	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
321	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	0	1	0	0	0	1	1	3	42,86
322	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
323	0	0	0	0	1	1	1	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
324	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
325	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
326	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
327	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
328	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
329	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
330	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
331	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
332	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
333	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
334	0	0	1	0	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
335	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14
336	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
337	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
338	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
339	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
340	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
341	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
342	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
343	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
344	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	0	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14
345	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
346	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
347	0	1	0	0	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
348	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
349	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
350	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
351	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
352	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
353	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
354	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
355	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
356	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
357	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
358	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
359	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
360	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
361	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
362	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
363	0	1	0	0	1	0	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
364	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
365	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
366	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
367	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
368	0	1	0	0	0	1	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
369	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
370	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14
371	0	0	0	1	1	1	0	3	42,86	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
372	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
373	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
374	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
375	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
376	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
377	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
378	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
379	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
380	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
381	0	1	0	0	0	1	1	3	42,86	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
382	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
383	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
384	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
385	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
386	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
387	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
388	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29

No	Cedera di bagian kepala							Σ	%	Cedera di bagian badan							Σ	%	
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14			15
389	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	14,29
390	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
391	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
392	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
393	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
394	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
395	0	0	0	0	1	1	1	3	42,86	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
396	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
397	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
398	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
399	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
400	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
401	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
402	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
403	0	0	0	0	1	0	1	2	28,57	1	0	1	0	0	0	1	1	4	57,14
404	0	0	0	0	0	1	1	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14,29
405	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	0	1	1	0	0	0	1	0	3	42,86
406	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
407	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	0	2	28,57
408	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
409	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	1	0	0	0	1	0	3	42,86
410	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
411	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
412	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	0	4	57,14
413	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
414	0	1	0	0	0	0	0	1	14,29	1	1	1	0	0	0	1	1	5	71,43
415	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
416	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
417	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	1	0	0	0	0	0	1	3	42,86
418	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
419	0	0	0	0	1	0	0	1	14,29	0	1	0	0	0	0	0	1	2	28,57
420	0	0	0	0	0	1	0	1	14,29	1	1	0	0	0	0	1	1	4	57,14
421	0	0	0	0	0	0	1	1	14,29	1	0	0	0	0	0	0	1	2	28,57
Σ	2	15	2	16	6	23	9	73	10557,1	37	28	12	0	1	0	12	19	110	15785,7
		3	5	7	1	4	7	9	4	5	5	6				7	1	5	1

Lanjutan Lampiran 6. Data Penelitian

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										Σ	%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40	
6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	50	
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60	
10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60	
12	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20	
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
21	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	
22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30	
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
27	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10	
28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
29	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50	
30	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30	
31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
33	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
34	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
35	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
37	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
38	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
39	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
41	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
42	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
43	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
44	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
45	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
46	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
47	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
49	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
50	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
52	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
53	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
54	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	30
55	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
56	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
57	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
58	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
59	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
60	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
61	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
62	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
63	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
64	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
65	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
66	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
67	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
68	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
69	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
70	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
72	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
73	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
74	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20
75	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
76	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
77	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
78	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
79	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
80	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40
81	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
82	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
83	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	50
84	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
85	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
86	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
87	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
88	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
89	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20
90	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
91	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
92	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
93	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
94	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
95	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
96	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30
97	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
98	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
99	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
100	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20
101	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
102	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
103	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
104	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
105	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30
106	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
107	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
108	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
109	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
110	0	1	0	1	1	0	1	1	0	5	55,56	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	40
111	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
112	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
113	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
114	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
115	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
116	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
117	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
118	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
119	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
120	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
121	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
122	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
123	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
124	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
125	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
126	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
127	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
128	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
129	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	20
130	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
131	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
132	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
133	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
134	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
135	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
136	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
137	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
138	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
139	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
140	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
141	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
142	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
143	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
144	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
145	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
146	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
147	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
148	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
149	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30
150	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
151	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
152	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
153	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
154	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
155	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	50
156	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
157	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
158	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
159	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
160	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
161	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
162	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
163	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
164	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20
165	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
166	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
167	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
168	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
169	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
170	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
171	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	20
172	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
173	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
174	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
175	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20
176	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
177	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20
178	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										Σ	%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27	28	29	30	31	32	33	34			
179	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
180	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	
181	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
182	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
183	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
184	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
185	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	
186	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
187	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
188	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
189	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
190	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
191	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
192	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
193	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
194	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
195	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
196	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
197	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
198	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
199	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
200	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
201	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
202	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
203	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
204	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	30	
205	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
206	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
207	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
208	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
209	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
210	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
211	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
212	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
213	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
214	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
215	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
216	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
217	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
218	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
219	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
220	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
221	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
222	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
223	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
224	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	
225	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
226	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
227	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
228	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
229	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
230	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	50	
231	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
232	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
233	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
234	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
235	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
236	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
237	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
238	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
239	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20
240	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
241	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
242	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
243	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
244	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
245	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
246	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40
247	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
248	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
249	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
250	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30
251	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
252	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10
253	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
254	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
255	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30
256	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
257	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
258	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
259	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
260	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50
261	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
262	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
263	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
264	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
265	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
266	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
267	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
268	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
269	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
270	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
271	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
272	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
273	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
274	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
275	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
276	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
277	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
278	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
279	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	20

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Σ		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
280	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
281	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
282	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
283	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
284	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
285	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
286	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
287	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
288	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	77,78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
289	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
290	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
291	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
292	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
293	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
294	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
295	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
296	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
297	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
298	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
299	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30
300	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
301	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
302	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
303	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60
304	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60
305	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4	40
306	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	50
307	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
308	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
309	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
310	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
311	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
312	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
313	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
314	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30
315	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
316	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70
317	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
318	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
319	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
320	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
321	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30
322	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
323	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
324	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70

No	Cedera di bagian lengan dan tangan										Σ	%	Cedera di bagian tungkai dan kaki										Σ	%
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27	28	29	30	31	32	33	34			
381	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
382	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
383	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
384	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
385	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
386	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
387	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
388	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
389	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30	
390	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
391	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
392	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
393	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
394	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
395	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
396	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	
397	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
398	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
399	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
400	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30	
401	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50	
402	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20	
403	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
404	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	
405	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30	
406	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
407	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
408	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
409	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
410	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	77,78	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	
411	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
412	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
413	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
414	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
415	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
416	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
417	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	
418	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	
419	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66,67	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	
420	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	88,89	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	
421	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77,78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60	
Σ	41	42	0	42	42	6	42	42	37	2		2	33	37	0	35	37	27	3	0	37	26		
	9	1		1	1	1	1	1	5	6		1	7	0	4	0	4	5	9	6	50			
										0		0												

Lanjutan Lampiran 6. Data Penelitian

UPAYA PENANGANAN CEDERA PADA PEMAIN BOLA VOLI DI KABUPATEN SLEMAN

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81,82
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7	63,64
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90,91
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	72,73
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90,91
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	63,64
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81,82
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
21	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	54,55
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
28	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
30	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81,82
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
35	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	54,55
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
38	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
43	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
44	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	36,36
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
52	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
54	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	63,64
55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
57	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
61	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
63	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63,64
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
67	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
70	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63,64
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
72	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
74	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	54,55
75	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	72,73
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
77	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
78	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
79	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
80	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	72,73
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
83	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
84	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
86	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
88	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
89	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	63,64
90	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
91	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
92	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
94	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
96	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	54,55
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
100	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	54,55
101	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
102	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63,64
103	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
104	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	72,73
105	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	81,82
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
107	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
109	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
110	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	81,82
111	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
112	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
113	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
114	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
118	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
119	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	45,45
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
121	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
122	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
124	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
126	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
127	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
128	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
129	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	63,64
130	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
131	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
132	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
133	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
135	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
136	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
137	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
138	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	54,55
139	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
140	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
142	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
143	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
145	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	45,45
146	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
147	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
149	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	54,55
150	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	63,64
151	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
154	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
155	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	81,82
156	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
158	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
159	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
161	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
162	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
163	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
164	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	63,64
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
166	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
168	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
170	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
171	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	63,64
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
173	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
175	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63,64
176	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	63,64
177	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	72,73
178	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
179	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	72,73
180	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	72,73
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
182	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
184	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
185	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	63,64
186	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
187	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
188	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
192	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
193	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
194	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	54,55

No	<i>Rest</i>			<i>Ice</i>			<i>Compress</i>			<i>Elevation</i>		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
196	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
198	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
199	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
200	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
203	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
204	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	63,64
205	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
206	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
207	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
208	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
212	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
213	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	45,45
214	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
215	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
216	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
217	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
219	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
220	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	45,45
221	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
222	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
224	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7	63,64
225	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	72,73
226	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
227	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
228	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
229	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
230	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	72,73
231	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
232	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
233	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
235	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
236	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91

No	<i>Rest</i>			<i>Ice</i>			<i>Compress</i>			<i>Elevation</i>		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
237	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
238	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
239	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	72,73
240	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
241	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
242	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
243	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
244	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
245	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
246	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	63,64
247	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
248	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
249	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
250	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	63,64
251	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	63,64
252	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	63,64
253	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
254	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
255	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	72,73
256	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
257	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
258	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
259	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
260	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81,82
261	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
262	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
263	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
264	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
265	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
266	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
267	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
268	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
269	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	63,64
270	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
271	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
272	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
273	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
274	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
275	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
276	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
277	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
278	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
279	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	63,64
280	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
281	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
282	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
283	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
284	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
285	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
286	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
287	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
288	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	45,45
289	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
290	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
291	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
292	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
293	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
294	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
295	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	63,64
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
297	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
298	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
299	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
300	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
301	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
302	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
303	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
304	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
305	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	72,73
306	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
307	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
308	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
309	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
310	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
311	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
312	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
313	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
314	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	63,64
315	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
316	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
317	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
318	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
319	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
320	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
321	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	72,73

No	Rest			Ice			Compress			Elevation		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
322	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
323	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
324	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
325	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	54,55
326	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
327	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9	81,82
328	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
329	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	81,82
330	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81,82
331	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
332	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
334	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
335	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81,82
336	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
337	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
338	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
339	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
340	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
341	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
342	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
343	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
344	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	45,45
345	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
346	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
347	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
348	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
349	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
350	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
351	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
352	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
353	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
354	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90,91
355	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
356	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
357	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
358	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
359	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
360	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
361	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
362	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
363	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	54,55
364	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
365	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
366	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
367	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
368	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
369	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
370	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	63,64
371	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
372	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
373	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
374	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
375	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	72,73
376	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
377	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
378	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
379	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91

No	<i>Rest</i>			<i>Ice</i>			<i>Compress</i>			<i>Elevation</i>		Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
380	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	81,82
381	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
382	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
383	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
384	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
385	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
386	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
387	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
388	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
389	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	63,64
390	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
391	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	81,82
392	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
393	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
394	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
395	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
396	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	72,73
397	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
398	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	90,91
399	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
400	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	7	63,64
401	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90,91
402	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	63,64
403	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	90,91
404	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	81,82
405	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81,82
406	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
407	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
408	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
409	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
410	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81,82
411	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
412	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
413	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
414	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
415	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
416	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
417	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
418	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
419	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	63,64
420	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100,00
421	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	90,91
Σ	416	386	419	420	421	416	352	247	281	375	387	4120	

Lanjutan Lampiran 6. Data Penelitian

No	Theraphy Massage			Exercise Theraphy			Pemberian treatmen dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	9	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	77,78
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
21	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	55,56
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
25	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	44,44
26	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	66,67
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	77,78
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89
30	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	44,44
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
35	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,67
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
44	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	55,56
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
54	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	66,67
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
63	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	55,56
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
65	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
70	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	66,67
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
74	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	55,56
75	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
80	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	77,78
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
89	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	66,67
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
96	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	55,56
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	9	20		
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
100	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5	55,56
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
102	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
104	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	88,89
105	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	55,56
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
109	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
110	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	77,78
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
119	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	55,56
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
129	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	88,89
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
137	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
138	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	44,44
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
141	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
142	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
143	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
144	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
145	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77,78
146	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
148	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
149	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,67
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
151	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
154	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
155	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	9	20		
156	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
158	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
159	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
162	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
163	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
164	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,67
165	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
166	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
167	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
168	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
169	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
170	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
171	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
172	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
173	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
175	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,67
176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
177	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	55,56
178	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
179	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
180	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	55,56
181	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
184	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
185	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
186	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
187	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
188	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
189	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
192	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
193	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
194	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	66,67
195	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
196	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
197	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
198	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
199	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
200	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
201	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
203	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
204	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
206	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
207	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
208	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
212	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
213	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88,89
214	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
215	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
216	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
217	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
219	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
220	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88,89
221	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
224	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
225	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
226	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
227	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
228	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
229	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
230	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
231	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
232	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
233	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
235	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
236	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
237	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
238	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
239	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
240	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
241	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
242	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
243	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
244	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
245	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
246	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
247	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
248	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
249	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
250	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
251	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89
252	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	55,56
253	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89
254	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
255	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	77,78
256	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
257	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
258	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
259	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
260	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
261	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
262	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
263	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
264	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
265	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
266	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
267	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
268	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
269	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
270	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
271	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
272	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
273	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
274	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
275	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
276	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
277	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
278	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
279	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
280	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
281	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
282	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	9	20		
283	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
284	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
285	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
286	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
287	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
288	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	77,78
289	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
290	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
291	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
292	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
293	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
294	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
295	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	77,78
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
297	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
298	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
299	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	66,67
300	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89
301	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
302	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
303	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
304	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
305	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
306	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
307	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
308	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
309	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
310	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
311	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
312	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
313	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
314	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	77,78
315	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
316	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
317	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
318	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
319	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
320	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
321	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
322	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
323	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
324	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
325	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
326	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89
327	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
328	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89
329	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	88,89
330	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	66,67
331	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
332	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00

No	Therapy Massage			Exercise Therapy			Pemberian treatment dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
333	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
334	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
335	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
336	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
337	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
338	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
339	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
340	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
341	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
342	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
343	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
344	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	55,56
345	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
346	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
347	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
348	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
349	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
350	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
351	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
352	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
353	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
354	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	55,56
355	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
356	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
357	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
358	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
359	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
360	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
361	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
362	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
363	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	66,67
364	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
365	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
366	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
367	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
368	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
369	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
370	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	77,78
371	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
372	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
373	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
374	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	88,89

No	Theraphy Massage			Exercise Theraphy			Pemberian treatmen dengan alat fisioterapi			Σ	%
	12	13	14	15	16	17	18	9	20		
375	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88,89
376	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
377	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
378	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
379	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
380	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
381	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
382	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
383	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
384	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
385	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
386	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
387	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
388	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
389	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	66,67
390	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
391	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
392	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
393	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
394	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
395	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
396	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77,78
397	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
398	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
399	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
400	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
401	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
402	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
403	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
404	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	88,89
405	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88,89
406	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
407	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
408	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
409	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
410	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	55,56
411	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
412	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
413	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
414	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
415	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
416	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
417	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
418	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
419	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	77,78
420	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100,00
421	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88,89
Σ	397	392	421	409	376	413	406	392	401	3607	

Lampiran 7. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Peneliti sedang membagikan angkat



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub Mutiara

Atlet mengerjakan angket penelitian



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub SPIRITS



Peneliti sedang menjelaskan isi angket



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub PERVAS



Peneliti sedang menjelaskan prosedur pengisian



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub MVC



Peneliti membagikan angket



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub Bayangkara



Gambar Dokumentasi Penelitian di Klub Puspa Indah